

# INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN ACEH TAMIANG TAHUN 2011

Ukuran Buku : (A5) 14,8 X 21 cm  
Jumlah Halaman : 54 Lembar

Tim Penyusun

Penanggung Jawab:

1. Drs. T. Hayatul Kamal (selaku Kepala Bappeda Aceh Tamiang)
2. Nursaidah, SE (selaku Kepala Badan Pusat Statistik Aceh Tamiang)

Penulis Naskah :

1. Yudi Purbosari, SST

Sumber Data :

- Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Aceh Tamiang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008 – 2011
- Buletin Resmi Statistik Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
- Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2010 dan 2011 (diolah)

Diterbitkan Oleh:

Bappeda Kabupaten Aceh Tamiang bekerjasama dengan  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang  
©2012

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



BUPATI ACEH TAMIANG

## **KATA SAMBUTAN BUPATI ACEH TAMIANG**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Pembangunan daerah merupakan bagian terpenting dari pembangunan nasional yang sangat memerlukan tersedianya data yang lengkap dan akurat, sehingga setiap perencanaan pembangunan dapat dirumuskan secara tepat waktu, tepat guna, berkesinambungan dan efektif.

Kami menyambut positif usaha-usaha yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Tamiang yang bekerja sama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Aceh Tamiang dalam menyusun dan menerbitkan publikasi "**Indikator Ekonomi Kabupaten Aceh Tamiang**". Dengan terbitnya Indikator ini, maka Kabupaten Aceh Tamiang telah memiliki seperangkat data statistik yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan.

Indikator ini diharapkan selain digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan rakyat dapat juga digunakan untuk mengamati sejauh mana keberhasilan program pembangunan daerah yang dilaksanakan.

Akhirnya kami mengharapkan semoga buku ini bermanfaat sebagai bahan acuan dalam berbagai kepentingan dan perencanaan pembangunan di Kabupaten Aceh Tamiang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Karang Baru, Agustus 2012  
Bupati Aceh Tamiang,

ttd

**Drs. H. Abdul Latief**



PEMERINTAHAN KABUPATEN ACEH TAMIANG  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**(BAPPEDA)**

Komplek Pemerintahan Daerah Kabupaten Aceh Tamiang, Dusun Bahagia, Desa Bundar  
KARANG BARU

---

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA BAPPEDA**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Dalam rangka meningkatkan dan melanjutkan usaha-usaha pembangunan yang telah, sedang dan akan dilakukan, Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tamiang merasa semakin memerlukan data statistik yang lengkap dan terpercaya tentang semua segi kehidupan pada masyarakat di daerah ini. Data statistik tersebut digunakan untuk bahan evaluasi kegiatan pembangunan yang telah dilaksanakan dan juga sebagai bahan perencanaan pembangunan dimasa mendatang.

Untuk melihat sejauh mana tingkat kesejahteraan masyarakat yang telah dicapai Kabupaten Aceh Tamiang, maka telah disusun sekumpulan indikator-indikator sosial yang disajikan dalam publikasi "**Indikator Ekonomi Kabupaten Aceh Tamiang**". Indikator ini selain digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan rakyat dapat juga digunakan untuk mengamati sejauh mana keberhasilan program pembangunan daerah yang dilaksanakan.

Akhirnya semua kritik dan saran sangat kami hargai dan akan kami pertimbangkan sebagai bahan untuk perbaikan publikasi ini dimasa mendatang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Karang Baru, Agustus 2012

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
Kabupaten Aceh Tamiang,

ttd

**Drs. T. HAYATUL KAMAL**  
Nip. 19560103 197912 1 001



# **BADAN PUSAT STATISTIK**

## **KABUPATEN ACEH TAMIANG**

### **KATA PENGANTAR KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK**

Penerbitan **Indikator Ekonomi Kabupaten Aceh Tamiang** ini merupakan penerbitan yang pertama dan merupakan hasil kerjasama antara Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Aceh Tamiang.

Indikator yang dimuat dalam publikasi ini terdiri dari Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Perkapita, Inflasi, dan Sektor Pemerintahan. Data-data yang disajikan diperoleh dari hasil survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik dan dilengkapi dengan beberapa data dari instansi pemerintah di Kabupaten Aceh Tamiang.

Kritik dan saran dari berbagai pihak guna peningkatan mutu publikasi ini dimasa mendatang sangat kami hargai.

Harapan kami semoga bermanfaat bagi pemakainya.

Kuala Simpang, Agustus 2012

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Aceh Tamiang,

ttd

**NURSAIDAH, SE**

Nip. 19640703 199103 2 002

## DAFTAR ISI

#

KATA SAMBUTAN BUPATI ACEH TAMIANG .....	ii
KATA PENGANTAR KEPALA BAPPEDA .....	iii
KATA PENGANTAR KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK .....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL LAMPIRAN .....	vii
PERTUMBUHAN EKONOMI 1 .....	1
PERKEMBANGAN PERTUMBUHAN EKONOMI .....	1
PERANAN SEKTOR LAPANGAN USAHA .....	2
HUBUNGAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN PERANAN SEKTOR LAPANGAN USAHA...	3
PERTUMBUHAN PERKAPITA 2 .....	5
PDRB REGIONAL PER KAPITA .....	5
PENDAPATAN .....	6
PER KAPITA.....	6
INFLASI 3 .....	7
PERKEMBANGAN INFLASI PERIODE JANUARI - JUNI.....	8
PERKEMBANGAN INFLASI PERIODE JULI - DESEMBER.....	9
SEKTOR PEMERINTAHAN 4.....	11
RASIO PENDAPATAN TERHADAP PDRB.....	11
RASIO PAJAK TERHADAP BASIS PAJAK.....	12
PROPORSI PAJAK LANGSUNG DAN PAJAK TIDAK LANGSUNG .....	13
RASIO PENGELUARAN TERHADAP PDRB.....	14
KOMPOSISI PENGELUARAN .....	14
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA 5 .....	16
DEFINISI IPM (Indeks Pembangunan Manusia) .....	16
KOMPONEN PENGHITUNGAN IPM .....	17
ANGKA HARAPAN HIDUP .....	17
ANGKA MELEK HURUF DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH .....	19
DAYA BELI MASYARAKAT .....	20
PERBANDINGAN PERINGKAT IPM .....	21
SEKTOR KETENAGAKERJAAN 6 .....	24
PENDUDUK USIA KERJA.....	24
ANGKATAN KERJA .....	24



PENGANGGURAN.....	24
BUKAN ANGKATAN KERJA.....	25



## DAFTAR TABEL LAMPIRAN

#

Tabel 1.	PDRB Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008 - 2011 (Juta Rupiah).....	26
Tabel 2.	PDRB Kab. Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008 - 2011 (Juta Rupiah).....	27
Tabel 3.	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008 – 2011 .....	28
Tabel 4.	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2008 - 2011.....	29
Tabel 5.	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008 – 2011 (Persen).....	30
Tabel 6.	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2008 – 2011 (Persen).....	31
Tabel 7 .	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan Dan Pendapatan Perkapita Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008 – 2011 (Dengan Migas) .....	32
Tabel 8 .	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan Dan Pendapatan Perkapita Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2008 – 2011 (Dengan Migas) .....	32
Tabel 9.	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan Dan Pendapatan Perkapita Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008 - 2011 (Tanpa Migas) .....	33
Tabel 10 .	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan Dan Pendapatan Perkapita Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2008 - 2011 (Tanpa Migas) .....	33
Tabel 11.	Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Desember 2010....	34
Tabel 12.	Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Januari 2011.....	35
Tabel 13.	Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Februari 2011.....	36
Tabel 14.	Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Maret 2011 .....	37
Tabel 15.	Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe April 2011.....	38
Tabel 16.	Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Mei 2011.....	39
Tabel 17.	Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Juni 2011.....	40
Tabel 18.	Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Juli 2011 .....	41
Tabel 19.	Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Agustus 2011 .....	42
Tabel 20.	Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe September 2011 ..	43
Tabel 21.	Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Oktober 2011 .....	44
Tabel 22.	Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe November 2011 ...	45
Tabel 23.	Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Desember 2011....	46
Tabel 24.	Indek Pembangunan Manusia dan Komponen Pendukungnya Tahun 2010-2011.....	47



# PERTUMBUHAN EKONOMI 1

Pertumbuhan ekonomi memberikan gambaran atas dampak kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan, khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan tersebut merupakan laju pertumbuhan yang dibentuk oleh berbagai macam sektor ekonomi yang dapat menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Aceh Tamiang.

## PERKEMBANGAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Menurut PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Aceh Tamiang yang dihitung berdasarkan PDRB tanpa migas tahun 2011 menunjukkan angka pertumbuhan sebesar 4,88 persen, kondisi ini lebih baik dibandingkan tahun 2010 yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 3,35 persen.

Semakin membaiknya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Aceh Tamiang pada masa sekarang ini disebabkan perekonomian Kabupaten Aceh Tamiang mulai bisa melepaskan diri dari dampak ganda (*double impact*), yaitu dari imbas krisis ekonomi nasional yang merambah hampir seluruh sendi ekonomi, dan dari persoalan konflik keamanan.

Tabel 1.1

**Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor Kabupaten Aceh Tamiang,  
Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2010-2011**

Lapangan Usaha (1)	2010 (2)	2011 (3)
1. Pertanian	1,15	4,53
2. Pertambangan dan Pengalihan	1,79	4,83
3. Industri Pengolahan	1,69	4,66
4. Listrik dan Air Minum	2,87	4,30
5. Bangunan/Konstruksi	4,80	5,44
6. Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan	5,36	2,03
7. Angkutan dan Komunikasi	4,80	5,44
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,64	5,06
9. Jasa-jasa	9,62	8,55
<b>Pertumbuhan Ekonomi</b>	<b>3,18</b>	<b>5,49</b>

Sumber: PDRB Kabupaten Aceh Tamiang 2008-2011, 2012

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Aceh Tamiang secara menyeluruh tidak terlepas dari dukungan pertumbuhan sektoralnya. Dengan mulai bebasnya Kabupaten Aceh Tamiang dari persoalan krisis ekonomi dan konflik keamanan seperti yang





disebutkan diatas, pada tahun 2011 semua sektor ekonomi di Kabupaten Aceh Tamiang sudah menunjukkan pertumbuhan yang positif. Sektor jasa-jasa menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik yaitu sebesar 8,55 persen; kemudian diikuti sektor bangunan sebesar 5,44 persen; sektor angkutan dan komunikasi sebesar 5,44 persen; sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan sebesar 5.06 persen; sedangkan sektor lainnya pertumbuhannya masih dibawah 5 persen.

Sektor-sektor yang pertumbuhannya masih dibawah 5 persen yaitu sektor pertambangan dan penggalian sebesar 4,83 persen; sektor industri pengolahan sebesar 4,83 persen; sektor pertanian sebesar 4,53 persen; sektor listrik dan air minum sebesar 4,30 persen; dan sektor perdagangan, hotel dan rumah makan sebesar 2,03 persen.

**PERANAN  
SEKTOR  
LAPANGAN  
USAHA**

Akibat keanekaragaman tingkat pertumbuhan sektoral maka kontribusi masing-masing sektor dalam struktur perekonomian Kabupaten Aceh Tamiang juga mengalami perubahan tergantung besar kecilnya nilai PDRB yang diberikan oleh masing-masing sektor tersebut.

**Tabel 1.2**  
**Distribusi Persentase Menurut Sektor Kabupaten Aceh Tamiang, Tahun 2011**

Lapangan Usaha (1)	2011	
	ADHB (2)	ADHK (3)
1. Pertanian	42,22	38,89
2. Pertambangan dan Penggalian	10,59	11,86
3. Industri Pengolahan	8,63	12,29
4. Listrik dan Air Minum	0,67	0,32
5. Bangunan/Konstruksi	7,94	3,90
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	15,47	15,21
7. Angkutan dan Komunikasi	4,78	3,90
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	1,92	1,62
9. Jasa-jasa	7,96	12,01
<b>Pertumbuhan Ekonomi</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: PDRB Kabupaten Aceh Tamiang 2008-2011, 2012

Untuk memudahkan melihat peranan masing-masing sektor dalam kancah perekonomian Kabupaten Aceh Tamiang dan kaitannya dengan prioritas pembangunan yang dilaksanakan, juga untuk mengukur keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan, maka disajikan tabel distribusi persentase PDRB



menurut lapangan usaha baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Dari tabel 1.2 dapat dilihat struktur perekonomian Kabupaten Aceh Tamiang tanpa migas atas dasar harga berlaku menunjukkan bahwa pada tahun 2011 sektor pertanian masih merupakan penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Aceh Tamiang, yaitu sebesar 42,22 persen; kemudian disusul oleh sektor perdagangan, hotel dan rumah makan sebesar 14,75 persen; sektor pertambangan dan penggalian sebesar 10,69 persen; sektor industri pengolahan sebesar 8,51 persen; sektor bangunan sebesar 8,06 persen; dan sektor jasa-jasa sebesar 8,04 persen; sedangkan sektor-sektor lainnya masih memberikan kontribusi di bawah lima persen.

Apabila faktor perubahan harga dieliminir, dengan mengambil harga konstan 2000, pada tahun 2011 sektor pertanian juga masih mendominasi pembentukan PDRB Kabupaten Aceh Tamiang, yaitu sebesar 38,89 persen; kemudian disusul oleh sektor perdagangan, hotel dan rumah makan sebesar 15,21 persen; sektor industri pengolahan sebesar 12,29 persen; sektor jasa-jasa sebesar 12,01 persen; dan sektor pertambangan dan penggalian sebesar 11,86 persen; sedangkan sektor-sektor lainnya seperti sektor listrik dan air minum; dan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa memberikan kontribusi di bawah lima persen.

HUBUNGAN LAJU  
PERTUMBUHAN  
EKONOMI  
DENGAN  
PERANAN  
SEKTOR  
LAPANGAN  
USAHA

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah harus mendorong peningkatan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang memiliki peranan besar terhadap pembentukan nilai PDRB Aceh Tamiang agar memiliki pertumbuhan yang lebih baik (diatas laju pertumbuhan PDRB Aceh Tamiang itu sendiri).

Dari tabel 1.3 dapat diketahui bahwa ada sektor-sektor yang tingkat pertumbuhannya tinggi, akan tetapi sektor tersebut kurang berpotensi, sehingga pertumbuhannya kurang mendorong pertumbuhan PDRB secara keseluruhan. Sebaliknya ada sektor-sektor yang cukup dominan namun mengalami pertumbuhan yang relatif kecil, akan tetapi keberadaannya mempengaruhi pertumbuhan PDRB secara keseluruhan.



Sektor-sektor yang memiliki potensi besar dalam pembentukan PDRB Aceh Tamiang yang perlu didorong pertumbuhannya adalah sektor pertanian; sektor pertambangan dan penggalian; sektor industri pengolahan; dan sektor perdagangan, hotel dan rumah makan.

**Tabel 1.3**  
**Hubungan Laju Pertumbuhan dan Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Aceh Tamiang, Tahun 2011**

LAJU PERTUMBUHAN	PERANAN TERHADAP TOTAL PDRB		
	≥10	1 – 9,9	<1
(1)	(2)	(3)	(4)
Di atas rata-rata PDRB (4,88 %)	Jasa-jasa	Bangunan/ konstruksi Angkutan dan Komunikasi Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
Di bawah rata-rata PDRB (4,88 %)	Pertanian Pertambangan dan Penggalian Industri Pengolahan Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan		Listrik, Gas dan Air Minum

Sumber: PDRB Kabupaten Aceh Tamiang 2008-2011, 2012

Dari tabel 1.3 dapat diketahui bahwa ada sektor-sektor yang tingkat pertumbuhannya tinggi, akan tetapi sektor tersebut kurang berpotensi, sehingga pertumbuhannya kurang mendorong pertumbuhan PDRB secara keseluruhan. Sebaliknya ada sektor-sektor yang cukup dominan namun mengalami pertumbuhan yang relatif kecil, akan tetapi keberadaannya mempengaruhi pertumbuhan PDRB secara keseluruhan.



## PERTUMBUHAN PERKAPITA 2

Dampak kebijaksanaan pembangunan suatu daerah terlihat dari tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Tingginya PDRB suatu daerah belum tentu mencerminkan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, karena juga sangat tergantung kepada perkembangan jumlah penduduk. Salah satu indikator yang sering digunakan adalah PDRB perkapita dan pendapatan regional perkapita, yang menggambarkan rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk selama setahun. Jika pertumbuhan PDRB lebih tinggi daripada pertumbuhan penduduk pertengahan pada tahun yang sama, maka PDRB perkapitanya akan semakin besar berarti tingkat kesejahteraan masyarakatnya makin lebih baik dan begitu juga sebaliknya.

### PDRB REGIONAL PER KAPITA

Produk Domestik Regional Bruto per kapita merupakan hasil bagi antara PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

**Tabel 2.1**  
**Perubahan Nilai Pendapatan Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten Aceh Tamiang, Tahun 2010-2011**

Lapangan Usaha	2010	2011
(1)	(2)	(3)
1. PDRB ADHB Dengan Migas *)	2.331.418,35	2.502.786,62
2. PDRB ADHK Dengan Migas *)	1.290.397,41	1.351.518,64
3. PDRB ADHB Tanpa Migas *)	2.105.443,97	2.271.112,98
4. PDRB ADHK Tanpa Migas *)	1.150.598,06	1.206.789,47
5. Penduduk Pertengahan Tahun	251.914	257.681
6. PDRB Per Kapita (ADHB Dengan Migas)	9.254.818,51	9.712.732,49
7. PDRB Per Kapita (ADHK Dengan Migas)	5.122.372,75	5.244.929,35
8. PDRB Per Kapita (ADHB Tanpa Migas)	8.357.788,65	8.813.661,00
9. PDRB Per Kapita (ADHK Tanpa Migas)	4.567.424,04	4.683.269,12

\*) jutaan rupiah

Sumber: PDRB Kabupaten Aceh Tamiang 2008-2011, 2012

Bila dilihat dari tabel 2.1 secara umum nilai PDRB per kapita baik dengan harga berlaku maupun harga konstan mengalami peningkatan. Nilai PDRB perkapita atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan 457 ribu rupiah atau sekitar 4,94 persen dan nilai PDRB per kapita atas dasar harga berlaku tanpa sektor migas juga mengalami peningkatan 455 ribu rupiah atau sekitar 5,45 persen.



**PENDAPATAN  
PER KAPITA**

Apabila faktor harga dieleminir maka nilai PDRB perkapita mengalami peningkatan 122 ribu rupiah atau sekitar 2,39 persen dan nilai PDRB per kapita tanpa sektor migas meningkat 115 ribu rupiah atau sekitar 2,53 persen.

Peningkatan nilai PDRB per kapita menunjukkan bahwa perekonomian di Aceh Tamiang mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pendapatan Regional per kapita diperoleh dari hasil bagi antara Produk Domestik Regional Neto (PDRN) atas biaya faktor produksi (PDRB yang telah dikurangi penyusutan dan pajak tak langsung) dengan penduduk pertengahan tahun.

**Tabel 2.2**  
**Perubahan Nilai Pendapatan Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten Aceh Tamiang, Tahun 2010-2011**

Lapangan Usaha	2010	2011
(1)	(2)	(3)
1. PDRN ADHB Dengan Migas *)	2.186.508,43	2.347.225,26
2. PDRN ADHK Dengan Migas *)	1.210.192,42	1.267.514,64
3. PDRN ADHB Tanpa Migas *)	1.974.579,55	2.129.951,36
4. PDRN ADHK Tanpa Migas *)	1.079.082,34	1.131.781,15
5. Penduduk Pertengahan Tahun	251.914	257.681
6. Pendapatan Regional Per Kapita (ADHB Dengan Migas)	8.679.582,84	9.109.035,05
7. Pendapatan Regional Per Kapita (ADHK Dengan Migas)	4.803.990,33	4.918.929,39
8. Pendapatan Regional Per Kapita (ADHB Tanpa Migas)	7.838.308,10	8.265.845,59
9. Pendapatan Regional Per Kapita (ADHK Tanpa Migas)	4.283.534,60	4.392.179,30

\*) jutaan rupiah

Sumber: PDRB Kabupaten Aceh Tamiang 2008-2011, 2012

Bila dilihat dari tabel 2.2 secara umum nilai pendapatan regional per kapita baik dengan harga berlaku maupun harga konstan mengalami peningkatan. Nilai pendapatan regional perkapita atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan 429 ribu rupiah atau sekitar 5,06 persen dan nilai pendapatan regional per kapita atas dasar harga berlaku tanpa sektor migas juga mengalami peningkatan 427 ribu rupiah atau sekitar 5,45 persen.

Apabila faktor harga dieleminir maka nilai PDRB perkapita mengalami peningkatan 114 ribu rupiah atau sekitar 2,39 persen dan nilai PDRB per kapita tanpa sektor migas meningkat 108 ribu rupiah atau sekitar 2,53 persen.



Tingkat perkembangan harga dapat dilihat dari perubahan indeks harga konsumen (IHK). IHK diperoleh dari survei biaya hidup (SBH) yang dilaksanakan BPS di 45 ibukota kabupaten/kota. Untuk Provinsi Aceh, inflasi dihitung di Kota Banda Aceh dan Kota Lhokseumawe. Dikarenakan Kabupaten Aceh Tamiang tidak dilaksanakan SBH sehingga tidak dapat menghitung inflasi yang terjadi, maka pendekatan penentuan inflasi tersebut mengikuti Kabupaten/Kota terdekat yang telah menghitung inflasi berdasarkan SBH dengan syarat masih dalam satu provinsi.

Oleh karena itu maka penentuan inflasi yang terjadi di Kabupaten Aceh Tamiang mengikuti besarnya inflasi yang terjadi di Kota Lhokseumawe. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan inflasi yang terjadi di Kota Lhokseumawe dari Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh maka didapatkan nilai inflasi yang dikelompokkan kedalam 7 (tujuh) kelompok pengeluaran.

Ketujuh kelompok pengeluaran tersebut adalah Kelompok I yaitu Kelompok bahan Makanan; Kelompok II yaitu Kelompok Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau; Kelompok III yaitu kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar; Kelompok IV yaitu Kelompok Sandang; Kelompok V yaitu Kelompok Kesehatan; Kelompok VI yaitu Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga; dan kelompok VII yaitu Kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan.

**Tabel 3.1**  
**Laju Inflasi Kota Lhokseumawe, Periode Tahun 2011 \*)**

Kelompok Pengeluaran (1)	Juni (2)	Desember (3)
Umum	0,16	3,55
I. Bahan Makanan	-2,96	3,74
II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	1,57	2,66
III. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	2,31	2,88
IV. Sandang	2,35	7,18
V. Kesehatan	2,47	3,66
VI. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,38	5,27
VII. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,14	1,55

\*) Persentase Perubahan IHK terhadap Desember 2010  
Sumber: BPS Provinsi Aceh (diolah), 2012



Laju inflasi di Kota Lhokseumawe pada semester pertama tahun 2011 menunjukkan perkembangan yang meningkat. Dilihat dari indikator Indeks Harga Konsumen (IHK), perkembangan laju inflasi sepanjang periode tersebut tercatat sebesar 0.16 persen. Secara bulanan, hingga bulan Juni 2011 Kota Lhokseumawe telah mengalami tiga kali deflasi, yaitu pada Maret sebesar 1,22 persen; bulan April sebesar 0,27 persen; bulan Mei sebesar 1,13 persen. Sedangkan inflasi yang terjadi pada bulan Januari sebesar 1,79 persen; bulan Februari sebesar 0,07 persen; dan bulan Juni 0,95 persen. Inflasi pada bulan Januari 2011 merupakan inflasi tertinggi yang terjadi sepanjang periode Januari-Juni 2011.

Pada semester pertama tahun 2011, kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi di Kota Lhokseumawe adalah kelompok Kesehatan yang mencapai 2,47 persen. Kemudian inflasi diikuti oleh kelompok Sandang sebesar 2,35 persen; kelompok perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 2,31 persen; kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 1,57 persen; kelompok pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 0,38 persen; dan kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 0,14 persen. Sedangkan kelompok Bahan Makanan mengalami deflasi sebesar 2,90 persen.

Dibandingkan dengan bulan Juni 2010, perubahan harga barang dan jasa di Kota Lhokseumawe pada Juni 2011 tergolong mendekati tinggi. Ini ditunjukkan dengan laju inflasi yang mencapai 6,21 persen. Tingginya laju inflasi pada periode ini banyak dipengaruhi oleh peningkatan inflasi pada sektor Bahan Makanan yang hanya sebesar 8,66 persen. Kemudian inflasi diikuti oleh kelompok Sandang sebesar 7,41 persen; kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 5,91 persen; kelompok perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 5,28 persen; kelompok pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 4,85 persen; kelompok Kesehatan sebesar 3,70 persen; dan kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 0,33 persen.



Pada semester kedua tahun 2011, laju inflasi di Kota Lhokseumawe menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, hal ini ditunjukkan dengan berlangsungnya inflasi selama kurun waktu paruh kedua tahun 2011 tersebut. Bila ditinjau dari indikator Indeks Harga Konsumen (IHK), perkembangan laju inflasi sepanjang periode tersebut tercatat sebesar 3,55 persen, jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2010 yang hanya sebesar 7,19 persen.

Hingga akhir tahun 2011, di semester kedua ini Kota Lhokseumawe hanya satu kali mengalami deflasi yaitu di bulan Oktober sebesar 0,17 persen sedangkan pada bulan lainnya selalu mengalami inflasi. Diawali inflasi yang terjadi di bulan Juli sebesar 0,44 persen yang kemudian berlanjut pada bulan berikutnya meningkat sebesar 1,88 persen. Pada bulan September inflasi yang terjadi di Kota Lhokseumawe sempat menurun hingga 0,28 persen, dan inflasi terendah dalam kurun waktu Juli-Desember 2011 terjadi pada bulan Desember yang hanya mencapai 0,15 persen.

Puncak terjadinya inflasi di Kota Lhokseumawe berlangsung pada bulan Oktober, di mana inflasi mencapai 1,88 persen dengan IHK sebesar 131,63. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi di bulan Oktober ini adalah kelompok Bahan Makanan; kelompok Sandang; dan kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan, masing-masing sebesar 3,62 persen; 3,58 persen; dan 1,55 persen. Sedangkan kelompok lainnya hanya mengalami inflasi dibawah 1 persen.

Dibandingkan dengan bulan Desember 2010, perubahan harga barang dan jasa di Kota Lhokseumawe pada Desember 2011 tergolong mendekati rendah. Ini ditunjukkan dengan laju inflasi yang hanya sebesar 3,55 persen. Rendahnya laju inflasi pada periode ini banyak dipengaruhi oleh peningkatan inflasi tertinggi hanya pada sektor Sandang yang hanya sebesar 7,18 persen. Kemudian inflasi diikuti oleh kelompok pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 5,27 persen; kelompok Bahan Makanan sebesar 3,74 persen; kelompok Kesehatan sebesar 3,66 persen; kelompok perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 2,88 persen; kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 2,66 persen; dan kelompok Transportasi,

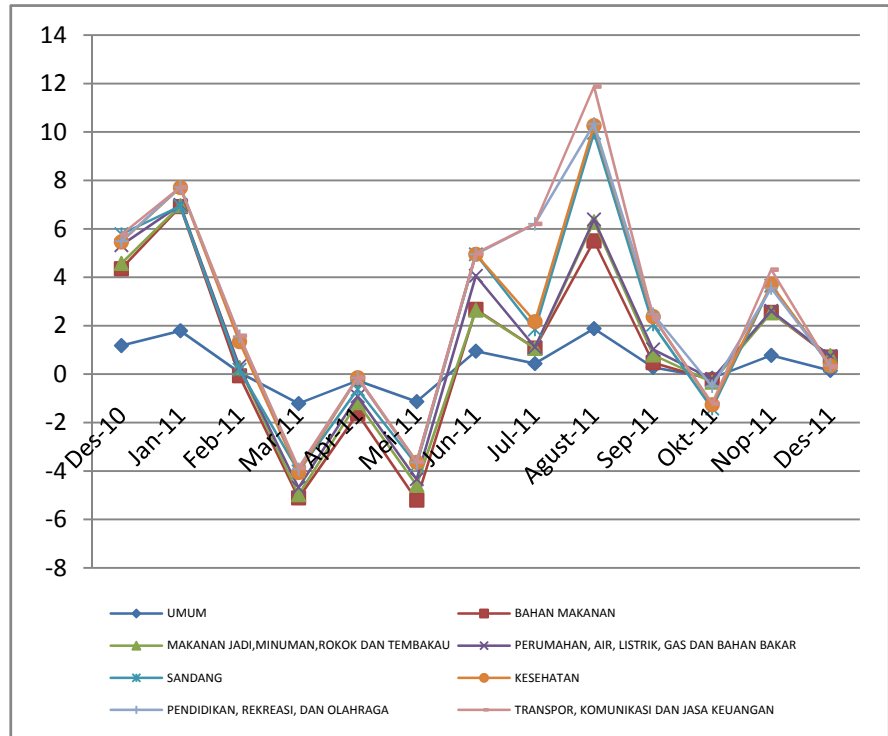




Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 1,55 persen.

Gambar 3.1

Perkembangan Inflasi Kota Lhokseumawe, 2011



## SEKTOR PEMERINTAHAN 4

### RASIO PENDAPATAN TERHADAP PDRB

Di tahun 2011 pendapatan regional pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang telah mencapai 553,318 milyar rupiah. Jumlah pendapatan ini mengalami peningkatan sekitar 18,41 persen atau sebesar 82,89 milyar rupiah dibandingkan dengan tahun 2010. Dari komponen pendapatan, PAD mengalami penurunan sebesar 28,30 persen yakni dari 20,81 milyar rupiah menjadi 14,92 milyar rupiah. Sedangkan dana perimbangan mengalami kenaikan 56,96 milyar rupiah atau sekitar 15,23 persen dan dana kontinjensi dari pemerintah pusat juga mengalami peningkatan sekitar 55,02 persen.

Bila dilihat dari komposisi pendapatan, terlihat bahwa hampir sebagian besar pendapatan Kabupaten Aceh Tamiang berasal dari dana perimbangan yaitu sekitar 80,38 persen atau sebesar 89,67 milyar rupiah. Kemampuan daerah dalam menciptakan pendapatan (baik yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba usaha daerah dan lain-lain) hanya sebesar 2,79 milyar rupiah atau sekitar 14,92 persen. Sedangkan sisanya sekitar 16,83 persen dari penerimaan daerah disumbangkan oleh pendapatan lain-lain yang sah berupa dana kontinjensi dari pemerintah pusat. Ini menunjukkan bahwa pendapatan Kabupaten Aceh Tamiang sangat bergantung pada dana perimbangan.

Tabel 4.1

Perkembangan Pendapatan Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2010 - 2011

JENIS PENDAPATAN	TAHUN		
	2010	2011	PERKEMBANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
PAD *)	20.813.147,511	14.923.079,308	(28,30)
Dana Perimbangan *)	371.751.679,930	428.714.998,990	15,32
Pendapatan Sah Lainnya *)	57.847.816,253	89.672.577,766	55,02
Pendapatan *)	450.412.634,694	553.310.656,064	18,41
PDRB **)	1.301.228,07	1.225.201,89	
Rasio Pendapatan thd PDRB	0,346	0,435	

\*) dalam ribuan rupiah, \*\*) dalam jutaan rupiah

Sumber: Ringkasan APBD Kabupaten Aceh Tamiang 2010-2011 (diolah)



Bila dibandingkan dengan produk domestik regional bruto Kabupaten Aceh Tamiang, maka pendapatan yang diterima pada tahun 2011 hanya sekitar 43,52 persen dari nilai PDRB.

RASIO PAJAK  
TERHADAP BASIS  
PAJAK

**Tabel 4.2**  
**Perkembangan Penerimaan Pajak Kabupaten Aceh Tamiang Menurut Jenis Penerimaan Pajak Tahun 2010 - 2011**

JENIS PAJAK	TAHUN		
	2010	2011	PERKEMBANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
Pajak Hotel	22.050.000	53.520.000	142,72
Pajak Restoran	21.604.500	19.597.000	(6,97)
Pajak Hiburan	16.180.000	21.851.000	35,05
Pajak Reklame	67.884.389	163.906.144	141,45
Pajak Penerangan Jalan	2.073.723.095	2.650.122.864	27,79
Pajak Bahan Galian C	284.893.300	308.459.300	8,27
Pajak Lainnya	162.024.300	37.680.200	(76,74)
<b>Pajak Tak Langsung</b>	<b>2.647.819.584</b>	<b>3.255.136.508</b>	<b>22,94</b>
PBB	65.225.432.573	68.325.078.263	4,70
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	4.726.166.215	1.222.834.392	(74,13)
Pajak Penghasilan	2.710.678.499	3.756.360.322	38,58
PKB	8.396.348.718	5.534.332.673	(34,09)
Pajak Bahan Bakar	3.691.103.782	5.194.937.883	40,74
Pajak Air Bawah Tanah	165.301.203	40.474.745	(75,52)
<b>Pajak Langsung</b>	<b>84.945.030.990</b>	<b>84.074.018.278</b>	<b>(1,02)</b>
<b>Jumlah Pajak</b>	<b>87.592.850.574</b>	<b>87.329.154.786</b>	<b>(030)</b>
Jumlah Penduduk	251.914	257.681	2,29
Rasio Pajak thd Basis Pajak	347.709	338.904	(2,53)

\*<sup>\*)</sup> dalam ribuan rupiah

Sumber: Ringkasan APBD Kabupaten Aceh Tamiang 2010-2011 (diolah)

Pada tahun 2011, pendapatan pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang dari pajak tak langsung mengalami peningkatan sekitar 22,94 persen yakni dari 2,64 milyar rupiah naik menjadi 3,25 milyar rupiah. Kenaikan yang sangat tinggi dialami oleh pajak hotel sekitar 142,72 persen, diikuti oleh pajak reklame sebesar 141,45 persen, pajak hiburan sebesar 35,05 persen, pajak penerangan jalan sebesar 27,79 persen dan pajak bahan galian C sebesar 8,27 persen. Sedangkan penerimaan dari pajak lainnya mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun



sebelumnya. Meskipun demikian, lebih dari sebagian besar pendapatan dari pajak tak langsung berasal dari pajak penerangan jalan, yakni sebesar 2,6 milyar rupiah atau sekitar 81,41 persen.

Untuk pajak langsung seperti pajak bumi dan bangunan, pajak penghasilan, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, pajak kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor dan pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah merupakan bagian dari dana perimbangan sebagai bagi hasil dengan pemerintah pusat. Tahun 2011, pendapatan dari bagi hasil pajak langsung ini sebesar 84,07 milyar rupiah atau mengalami penurunan sekitar 1,02 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Bagi hasil pajak bahan bakar kendaraan bermotor mengalami kenaikan sebesar 40,74 persen. Sedangkan bagi hasil PBB dan pajak penghasilan masing-masing mengalami kenaikan sebesar 4,70 persen dan 38,58 persen. Penurunan bagi hasil pajak langsung justru dialami oleh pajak kendaraan bermotor sebesar 34,09 persen. Untuk pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah mengalami penurunan sebesar 1,15 milyar rupiah atau sekitar 75,52 persen.

Bila dijumlahkan antara komponen pajak tak langsung dengan bagi hasil pajak langsung, maka diperoleh pendapatan dari pajak mencapai 87,32 milyar rupiah. Apabila ini dibagi dengan jumlah penduduk yang diperlakukan sebagai basis pajak, maka diperoleh rasio pajak terhadap basis pajak sebesar 338.904 rupiah. Artinya, setiap penduduk Kabupaten Aceh Tamiang memberikan pajak kepada daerah sebesar 338.904 rupiah.

#### PROPORSI PAJAK LANGSUNG DAN PAJAK TIDAK LANGSUNG

Merujuk pada Tabel 3.2.1 dapat dilihat bahwa hampir seluruh pendapatan dari pajak berasal dari bagi hasil pajak langsung. Tahun 2011, pendapatan dari bagi hasil pajak langsung sebesar 84,07 milyar rupiah atau sekitar 96,27 persen. Sedangkan proporsi pajak tak langsung hanya sekitar 3,73 persen atau setara dengan 3,25 milyar rupiah.

Meskipun pajak tak langsung memberikan kontribusi yang besar pada penerimaan yang berasal dari pajak namun jumlahnya mengalami penurunan sebesar 0,87 milyar rupiah atau sekitar 1,02 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



**RASIO  
PENGELUARAN  
TERHADAP PDRB**

Pengeluaran/belanja pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang digunakan untuk membiayai aparatur daerah, pelayanan publik, belanja bagi hasil dan bantuan keuangan serta belanja tak tersangka. Pada Tahun 2011 belanja Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang mencapai 524,30 milyar rupiah, belanja ini mengalami kenaikan sekitar 21,71 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Belanja aparatur daerah mengalami kenaikan tertinggi sebesar 22,20 persen, diikuti oleh belanja bagi hasil dan bantuan keuangan 18,79 persen dan belanja pelayanan publik 17,53 persen. Sedangkan belanja tak tersangka mengalami penurunan sekitar 1,19 persen yakni dari 0,99 milyar rupiah turun menjadi 0,97 milyar rupiah.

**Tabel 4.4**

**Perkembangan Pengeluaran Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2010 - 2011**

JENIS PENGELUARAN	TAHUN		
	2010	2011	PERKEMBANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
Aparatur Daerah *)	391.848.109.679	478.846.906.424	22,20
Pelayanan Publik *)	33.704.281.306	39.611.441.928	17,53
Belanja Bagi hasil dan Bantuan Keuangan *)	4.098.100.000	4.868.000.000	18,79
Belanja Tak Disangka *)	990.950.500	979.074.900	(1,19)
Pengeluaran *)	430.641.441.485	524.305.423.252	21,75
PDRB **)	1.301.228,07	1.225.201,89	
Rasio Pengeluaran thd PDRB	33,09	42,79	

\*) dalam ribuan rupiah, \*\*) dalam jutaan rupiah

Sumber: Ringkasan APBD Kabupaten Aceh Tamiang 2010-2011 (diolah)

Bila dibandingkan dengan PDRB Kabupaten Aceh Tamiang, maka belanja yang dikeluarkan pada tahun 2011 hanya sekitar 42,79 persen dari nilai PDRB.

**KOMPOSISI  
PENGELUARAN**

Sebagaimana yang disajikan pada Tabel 3.4.1, terlihat bahwa pengeluaran tahun 2005 adalah sebesar 524,30 milyar rupiah. Hampir seluruh dari pengeluaran ini digunakan untuk membiayai belanja aparatur daerah yang mencapai 478,84 milyar rupiah atau sekitar 91,33 persen, sedangkan belanja pelayanan publik mendapat porsi 7,55 persen dari jumlah pengeluaran atau



setara dengan 39,61 milyar rupiah. Ini mengindikasikan belanja aparatur daerah masih lebih besar dari belanja untuk pelanja publik. Untuk belanja bagi hasil dan bantuan keuangan Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang mengalokasikan 4,86 milyar rupiah atau hanya sebesar 0,92 persen. Belanja tak terduga mendapat bagian terkecil sekitar 0,2 persen atau 0,97 milyar rupiah. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.5.1.

**Tabel 4.5**  
**Komposisi Pengeluaran Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2011**

JENIS PENGELUARAN	TAHUN	
	2011	PERSENTASE
(1)	(3)	(4)
Aparatur Daerah *)	478.846.906.424	91,33
Pelayanan Publik *)	39.611.441.928	7,55
Belanja Bagi hasil dan Bantuan Keuangan *)	4.868.000.000	0,92
Belanja Tak Disangka *)	979.074.900	0,20
Pengeluaran *)	524.305.423.252	100,00

\*) dalam ribuan rupiah

Sumber: Ringkasan APBD Kabupaten Aceh Tamiang 2010-2011 (diolah)



# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA 5

---

## DEFINISI IPM (Indeks Pembangunan Manusia)

IPM adalah suatu indikator pembangunan manusia yang diperkenalkan UNDP pada tahun 1990. Pada dasarnya IPM mencakup tiga komponen yang dianggap mendasar bagi manusia dan secara operasional mudah dihitung untuk menghasilkan suatu ukuran yang merefleksikan upaya pembangunan manusia. Ketiga aspek tersebut berkaitan dengan peluang hidup (*longevity*), pengetahuan (*knowledge*), dan hidup layak (*decent living*). Peluang hidup dihitung berdasarkan angka harapan hidup ketika lahir; pengetahuan diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf penduduk usia 15 tahun keatas; dan hidup layak diukur dengan pengeluaran per kapita yang didasarkan pada *Purchasing Power Parity* (paritas daya beli dalam rupiah).

Konsep IPM berhasil diterapkan untuk memeringkatkan negara-negara yang secara keseluruhan dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok besar. Kelompok pertama adalah negara-negara yang tingkat pembangunan manusianya rendah (IPM = 0-0,5), menengah (IPM = 0,50-0,79), dan negara dengan tingkat pembangunan manusia yang tinggi (IPM = 0,8-1,0). Namun perlu dicatat bahwa IPM hanya mengukur tingkat pembangunan manusia relatif, bukan absolut, dan fokusnya adalah pada hasil akhir pembangunan (ketahanan hidup, pengetahuan dan kebebasan pilihan materi atau kualitas standar hidup) bukannya sarana (pendapatan atau GNP per kapita semata).

Meskipun banyak kritik dan kelemahan yang dikemukakan oleh banyak pihak terhadap IPM, namun konsep IPM sesungguhnya masih dapat digunakan dan dimanfaatkan. Apalagi jika dibarengi dengan ukuran-ukuran ekonomi tradisional seperti pendapatan perkapita. Tiga kriteria IPM yakni ketahanan hidup, pendidikan, dan kualitas hidup fisik mampu membantu mengungkap pemahaman kita akan aspek-aspek penting dari pembangunan (Todaro, 2002).

Indikator ini digunakan untuk mengukur peringkat kesejahteraan di sekitar 177 negara. Indeks Pembangunan Manusia juga bisa diartikan untuk mengukur kemajuan jangka



panjang. Adapun hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengkalkulasikan Indeks Pembangunan Manusia ada 4 faktor yaitu: usia harapan hidup, tingkat melek huruf, tingkat partisipasi penduduk dalam pendidikan dan pendapatan perkapita. Jadi, dalam Indeks Pembangunan Manusia, kalau kita melihat pada pendapatan perkapita saja, itu hanya melihat kemajuan atau status ekonomi negara berdasarkan pendapatan per tahun. Kalau seperti berdasarkan besaran empat faktor tersebut, dimensinya jauh lebih beragam. Karena yang dipentingkan di sini ialah kualitas hidup (Suhartono, 2006).

#### KOMPONEN PENGHITUNGAN IPM

Komponen IPM terdiri dari usia harapan hidup (*longevity*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent living*). Komponen usia hidup diukur dengan Angka Harapan Hidup ( $e_0$ ), komponen pengetahuan diukur dengan angka melek huruf dan rata-rata lama bersekolah, sedangkan komponen standar hidup layak diukur dengan rata-rata konsumsi riil yang telah disesuaikan.

Angka Harapan Hidup dihitung menggunakan metode tidak langsung menggunakan metode *Brass Varian Trussel*, dengan *life tabel Coale-Demeney West Model*. Data dasar yang digunakan adalah *RALH* dan *RAMH* menurut kelompok umur ibu (15-19, 20-24, ..., 45-49).

Angka Melek Huruf penduduk usia 15 tahun keatas diolah dari hasil Susenas Kor pada variabel umur dan kemampuan baca tulis penduduk. Seseorang dikategorikan mampu baca tulis jika ia mampu membaca dan menulis sesuatu huruf.

#### ANGKA HARAPAN HIDUP

Komponen angka harapan hidup diharapkan mampu menggambarkan keadaan lama hidup sekaligus hidup sehat dari masyarakat. Angka harapan hidup yang tinggi dianggap mencerminkan kesejahteraan penduduk yang tinggi pula. Hal ini disebabkan karena harapan hidup merupakan resultan dari berbagai faktor lain dari derajat sosial ekonomi penduduk.

Secara empiris terlihat bahwa pada masyarakat yang tingkat ekonominya baik terdapat kecenderungan harapan hidupnya tinggi. Karena pada masyarakat yang demikian, akses dari pelayanan terhadap kesehatan lebih memadai dibanding bila kondisi ekonominya tidak baik.

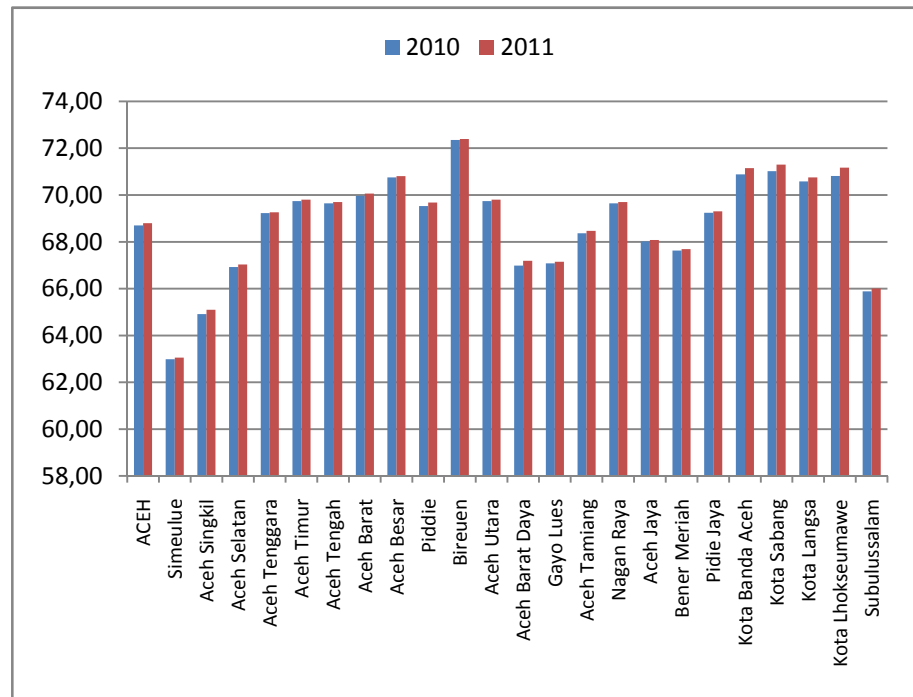
Hubungan positif juga ditunjukkan oleh tingkat pendidikan dimana semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, berarti





semakin tinggi pula kesadaran mereka akan pentingnya hidup sehat, dan pada akhirnya akan memperpanjang usia harapan hidup mereka. Upaya mendidik kaum perempuan terbukti sebagai kunci untuk menghancurkan lingkaran setan kesehatan anak yang buruk, kinerja pendidikan yang rendah, pendapatan yang minim, serta tingkat fertilitas yang tinggi (Todaro, 2000).

**Gambar 5.1**  
**Peringkat Angka Harapan Hidup se Provinsi Aceh Tahun 2010 - 2011**



Sumber: IPM Provinsi Aceh, 2011

Selama periode 2010-2011 angka harapan hidup penduduk Kabupaten Aceh Tamiang mengalami kenaikan dari 66,9 tahun menjadi 68,37 tahun. Angka 68,47 menunjukkan bahwa seseorang yang lahir pada 2011 mempunyai peluang rata-rata kelangsungan hidupnya selama 68,47 tahun ke depan. Berarti kualitas hidupnya meningkat, seperti pemenuhan makanan lebih baik, kesehatan terjaga, dan sebagainya sehingga membuat lama hidupnya bertambah.

Dibandingkan dengan daerah kabupaten/kota lainnya, Aceh Tamiang berada di pertengahan karena angka harapan hidup terendah pada tahun 2011 adalah 63,05 tahun untuk Kabupaten Simeulue. Sebaliknya, angka harapan hidup tertinggi adalah penduduk Kabupaten Bireuen yang mencapai 72,39 tahun disusul Kota Sabang (71,3 tahun).



Namun demikian, jika dibandingkan dengan angka harapan hidup Provinsi Aceh ternyata harapan hidup penduduk Kabupaten Aceh Tamiang masih lebih rendah. Angka harapan hidup Provinsi Aceh tercatat 68,8 tahun pada 2011. Sementara itu angka harapan hidup penduduk Indonesia secara umum juga masih lebih tinggi yaitu 69,65 tahun.

Gambaran tersebut mengindikasikan bahwa kondisi kesehatan penduduk Kabupaten Aceh Tamiang tidak lebih baik dari kondisi penduduk di Provinsi Aceh dan bahkan penduduk Indonesia secara keseluruhan. Karena gizi, kesehatan, pendidikan, keterampilan dan pengetahuan merupakan faktor yang menentukan kualitas sumberdaya manusia maka pembangunan faktor-faktor tersebut harus dilakukan. Hal ini disebut sebagai pembentukan modal insani, yaitu proses peningkatan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seluruh penduduk negara (Jhingan, 1983).

Kedua indikator ini diharapkan mampu mencerminkan tingkat pengetahuan dan keterampilan penduduk. Angka melek huruf untuk keperluan ini adalah angka melek huruf penduduk 15 tahun keatas sehingga diharapkan tidak terjadi bias oleh penduduk usia anak-anak. Kemampuan baca tulis dan menyerap informasi sangat penting, karena literasi merupakan komponen dasar pengembangan manusia (Todaro, 1997).

Rata-rata lama bersekolah mencerminkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan atau sedang dijalani oleh penduduk usia 25 tahun keatas. Pada usia ini dianggap penduduk sudah menyelesaikan seluruh pendidikannya sehingga tidak ada bias akibat penduduk muda.

Kemampuan baca tulis penduduk di Provinsi Aceh secara umum sudah baik, yaitu mencapai 96,88 persen. Angka itu lebih tinggi dari literasi Indonesia secara keseluruhan yang baru mencapai 92,91 persen pada tahun 2010. Sedangkan 3,12 persen penduduk provinsi di ujung Sumatera ini masih buta huruf dan kemungkinan besar adalah penduduk usia lanjut atau penduduk yang tidak mengenyam pendidikan sama sekali.

Sementara itu angka literasi penduduk Kabupaten Aceh Tamiang sebesar 98,27 persen, lebih rendah daripada angka provinsi atau bahkan angka nasional sekalipun. Ini menunjukkan



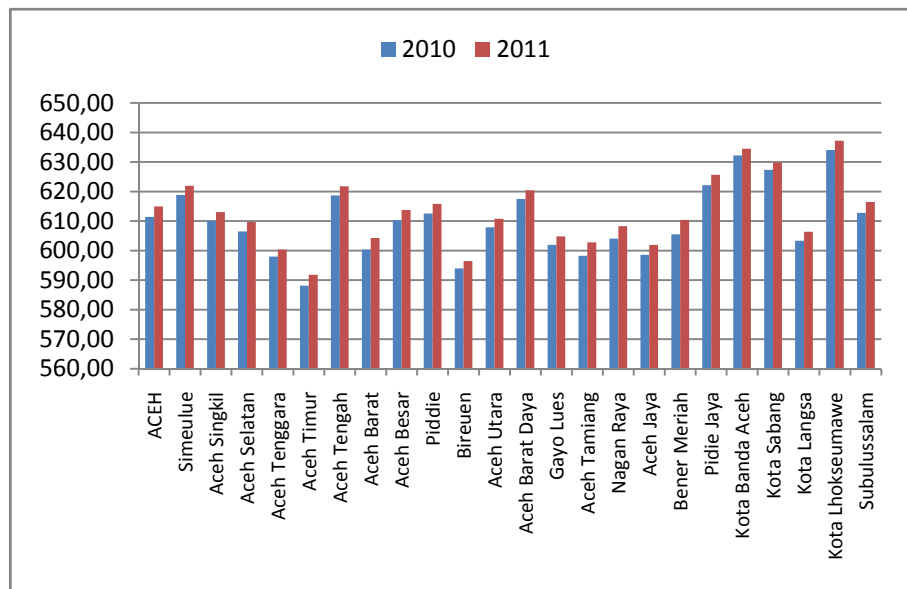
**DAYA BELI  
MASYARAKAT**

bahwa komponen kualitas sumberdaya manusia khususnya dilihat dari angka melek huruf masih memprihatinkan.

Akan tetapi, tidak demikian halnya dengan rata-rata lama bersekolah, salah satu komponen pembangunan manusia bidang pendidikan ini lebih baik daripada angka Provinsi Aceh maupun Indonesia. Pada tahun 2010-2011 penduduk Kabupaten Aceh Tamiang menghabiskan waktunya untuk bersekolah sekitar 8,85 tahun. Sementara rata-rata lama sekolah Provinsi Aceh mencapai 8,81 tahun pada 2010 dan 8,90 tahun pada 2011. Sedangkan rata-rata lama sekolah nasional berturut-turut 7,92 tahun dan 7,94 tahun. Waktu 8,85 tahun bersekolah berarti rata-rata penduduk belum menamatkan pendidikan 9 tahun atau tamat SLTP, jadi mereka hanya sempat menduduki kelas 3 SLTP.

Kemampuan daya beli masyarakat diharapkan dapat terwakili oleh variabel konsumsi riil per kapita, yaitu rata-rata pengeluaran per kapita setahun yang sudah distandarkan dengan mendeflasikan dengan IHK. Selanjutnya variabel ini disesuaikan dengan menggunakan Formula *Atkinson*.

**Gambar 5.2**  
**Peningkatan Daya Beli Masyarakat se Provinsi Aceh Tahun 2010 - 2011**



Sumber: IPM Provinsi Aceh, 2011

Secara umum kemampuan daya beli masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang maupun di seluruh kabupaten/kota dalam Provinsi Aceh mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada Gambar 5.2 bahwa kecenderungan peningkatan daya beli penduduk di Kabupaten Aceh Tamiang lebih tinggi daripada



kecenderungan daya beli rata-rata penduduk di Provinsi Aceh. Dibanding tahun 2011 variasi yang terjadi mencapai 4.530 rupiah dibandingkan dengan propinsi yang hanya 3.530 rupiah. Hal ini merupakan salah satu akibat dari diterapkannya formula *Atkinson*.

Pada tahun 2011, daya beli terendah Rp. 591.810 di Aceh Timur hingga Rp 637.240 di Kota Lhokseumawe. Sedangkan daya beli penduduk Kabupaten Aceh Tamiang sekitar Rp. 602.790.

Dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Aceh, posisi IPM Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2010 termasuk urutan bawah, tepatnya nomor 13 dari 23 daerah. Dua daerah yang terbawah adalah Kabupaten Aceh Singkil dan Kabupaten Gayo Lues dengan nilai IPM masing-masing sebesar 68,91 dan 68,16. Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam sendiri berada di peringkat 18 dari seluruh provinsi di Indonesia

Sedangkan nilai IPM tertinggi diperoleh Kota Banda Aceh untuk tahun yang sama, yaitu 77,77. Kemudian disusul Kota Lhokseumawe 76,74, Kota Sabang 76,32, Kota Langsa 74,18, dan Kabupaten Aceh Tengah 74,12. Kelima daerah ini mempunyai IPM di atas IPM provinsi 72,09 maupun nasional yang tercatat 72,64. Daerah lain dengan pencapaian IPM yang lebih tinggi dari angka provinsi dan nasional adalah Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Bireun, Kabupaten Aceh Utara, dan Kabupaten Pidie Jaya.

Secara garis besar, daerah kabupaten/kota tersebut dapat dikelompokkan menjadi kategori IPM tinggi dan rendah, dimana katagori tinggi jika IPM kabupaten/kota sama dengan atau lebih tinggi dari IPM provinsi. Dengan mengambil IPM Provinsi sebagai patokan, pengelompokan tersebut menjadi seperti terlihat pada Tabel 24.

Kabupaten/Kota yang termasuk dalam kelompok tinggi adalah Aceh Tengah, Aceh Besar, Pidie, Bireuen, Aceh Utara, Pidie Jaya, Kota Banda Aceh, Kota Sabang, Kota Langsa dan Kota Lhokseumawe. Sementara daerah lain mempunyai IPM dalam kelompok rendah. Demikian pula Provinsi Aceh juga dalam katagori rendah jika dibandingkan dengan angka IPM nasional. Nilai IPM atau perubahan (2010-2011) dikatakan tinggi bila besarnya sama dengan atau lebih tinggi dari provinsi.

Bila pengamatan juga melibatkan variabel besarnya perubahan IPM, maka akan dapat dibuat suatu pengelompokan



berdasarkan nilai IPM dan perubahannya. Perubahan disini adalah selisih IPM 2011 dikurangi IPM 2010 (dalam poin). Sedangkan nilai yang dijadikan acuan adalah nilai IPM provinsi. Dengan membagi daerah plot menjadi empat kuadran, maka tiap-tiap kuadran dikategorikan sebagai:

- Kuadran I : Nilai IPM tinggi, perubahan tinggi
- Kuadran II : Nilai IPM tinggi, perubahan rendah
- Kuadran III : Nilai IPM rendah, perubahan rendah
- Kuadran IV : Nilai IPM rendah, perubahan tinggi



Dari keempat kondisi tersebut, maka tempat pada kuadran I merupakan hal yang diinginkan karena dengan pencapaian IPM yang sudah lebih tinggi dari provinsi juga laju perubahan IPM itu pun lebih tinggi atau lebih cepat daripada laju provinsi. Sebaliknya yang paling memprihatinkan adalah jika kenaikannya lebih rendah daripada laju IPM provinsi secara umum dan IPM-nya pun lebih rendah dari IPM provinsi (posisi pada kuadran II). Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan manusia dengan kualitas manusia dibawah rata-rata provinsi lebih rendah



laju atau akselerasinya daripada laju pembangunan manusia provinsi secara keseluruhan. Padahal untuk daerah-daerah dengan IPM dibawah angka provinsi, seharusnya akselerasi pembangunan manusianya lebih tinggi atau lebih cepat daripada laju pembangunan manusia provinsi untuk mengejar ketertinggalan daerah tersebut.



## SEKTOR KETENAGAKERJAAN 6

---

### PENDUDUK USIA KERJA

Definisi penduduk usia kerja yang digunakan di Indonesia adalah penduduk berusia 15 tahun keatas.

### ANGKATAN KERJA

Angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok bekerja dan kelompok pengangguran.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam berturut-turut/tidak terputus selama seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

Jumlah penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja pada Agustus 2011 sebanyak 111.275 jiwa atau sebesar 64,75 persen dari jumlah seluruh penduduk usia kerja. Kondisi ini meningkat dari sebesar 63,62 persen pada tahun 2010. Menurut persentase jenis kelamin, angkatan kerja laki-laki yakni 62,98 persen atau hampir dua kali lipat lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase angkatan kerja perempuan yang hanya 37,02 persen dari penduduk perempuan usia kerja. Angka ini merupakan sebuah kewajaran mengingat memang kebanyakan kaum perempuan lebih banyak yang mengurus rumah tangga sehingga tidak masuk ke dalam kelompok angkatan kerja. Jika dibandingkan dengan tahun 2010, terdapat kenaikan persentase angkatan kerja perempuan dari 34,24 persen, sedangkan persentase angkatan kerja laki-laki mengalami penurunan meskipun sangat kecil dari sebesar 65,76 persen.

### PENGANGGURAN

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena putus asa/merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discourage worker*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*).

Banyaknya pengangguran yang merupakan bagian dari angkatan kerja, pada kondisi bulan Agustus 2011 sebesar 7.470



BUKAN  
ANGKATAN  
KERJA

jiwa. Jumlah pengangguran ini secara persentase sekitar 6,71 persen terhadap jumlah angkatan kerja. Kondisi ini membaik (menurun persentasenya) jika dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sekitar 8.563 jiwa atau sekitar 8,02 persen terhadap jumlah angkatan kerja.

Kemudian, bila dilihat dari sisi jenis kelamin, maka persentase penduduk perempuan lebih banyak yang menganggur yaitu sebesar 7,65 persen daripada penduduk laki-laki yaitu sebesar 6,16 persen. Persentase pengangguran perempuan mengalami penurunan dibandingkan dengan kondisi tahun 2010 dimana persentase penduduk perempuan yang menganggur yaitu sebesar 12,05 persen, sedangkan persentase pengangguran penduduk laki-laki meningkat dari yang sebelumnya hanya sebesar 5,93 persen.

Pada bulan Agustus 2011, dari seluruh Penduduk Usia Kerja terdapat 60,571 jiwa atau 36,83 persen terhadap jumlah penduduk usia kerja yang termasuk sebagai Bukan Angkatan Kerja (BAK) yaitu penduduk yang tidak aktif secara ekonomi. Sejalan dengan kenaikan penduduk dalam Angkatan Kerja, persentase penduduk BAK ini mengalami penurunan dari tahun 2009 sebesar 35,25 persen.

Berdasarkan jenis kelamin, penduduk perempuan yang termasuk Bukan Angkatan Kerja sekitar dua setengah kali lipat dibandingkan penduduk laki-laki. Persentase penduduk perempuan yang termasuk sebagai Bukan Aangkatan Kerja yaitu 44.955 jiwa yang menurun dibanding pada tahun 2010 yaitu sebesar 47.340 jiwa. Sedangkan penduduk laki-laki yang termasuk sebagai Bukan Aangkatan Kerja sebesar 15.616 jiwa, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 13.636 jiwa





Tabel 1. PDRB Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008 - 2011 (Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010*)	2011**)
<b>1. PERTANIAN</b>	883.067,86	937.047,13	986.844,01	1.056.719,82
a. Tanaman Bahan Makanan	424.650,65	442.384,14	462.224,64	482.564,98
b. Tanaman Perkebunan	271.418,25	291.491,55	308.387,66	334.780,76
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	79.726,37	89.465,22	95.211,82	112.745,43
d. Kehutanan	33.310,03	32.791,81	33.056,05	34.062,12
e. Perikanan	73.962,56	80.914,41	87.963,84	92.566,53
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	327.623,69	209.817,93	246.900,55	267.581,15
a. Minyak dan Gas Bumi	310.005,07	189.540,33	225.974,38	231.673,64
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	17.618,62	20.277,60	20.926,17	35.907,51
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	190.051,67	196.583,13	201.146,57	212.994,88
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	190.051,67	196.583,13	201.146,57	212.994,88
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	131.092,01	136.613,09	138.362,50	145.867,43
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	41.973,26	42.406,68	43.870,23	45.673,80
4. Kertas dan Barang Cetak	1.836,62	1.924,68	2.169,95	2.287,55
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	14.962,42	15.445,99	16.549,31	18.970,13
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	187,36	192,69	194,58	195,97
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	8.972,63	12.153,52	15.709,03	21.502,59
a. Listrik	8.498,09	11.665,20	15.215,49	20.951,92
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	474,54	488,32	493,54	550,67
<b>5. BANGUNAN</b>	116.560,38	149.628,92	185.006,55	201.758,60
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RUMAH MAKAN</b>	298.317,18	333.612,93	360.658,59	369.129,96
a. Perdagangan Besar & Eceran	285.529,33	320.236,91	346.570,22	352.098,56
b. Hotel	181,77	191,84	201,95	225,87
c. Rumah Makan	12.606,08	13.184,18	13.886,42	16.805,53
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	76.653,53	94.149,06	111.449,82	121.553,27
a. Pengangkutan	63.696,81	79.639,13	95.619,97	102.514,18
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	58.604,67	73.479,17	88.562,84	94.748,77
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	1.449,71	1.899,55	2.145,36	2.257,32
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	3.642,43	4.260,41	4.911,77	5.508,09
b. Komunikasi	12.956,72	14.509,93	15.829,85	19.039,09
1. Pos dan Telekomunikasi	9.328,24	10.591,16	11.738,59	14.767,53
2. Jasa Penunjang Komunikasi	3.628,48	3.918,77	4.091,26	4.271,56
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN, &amp; JS. PRSH.</b>	36.934,88	41.282,91	44.731,47	50.419,45
a. Bank	18.567,37	20.594,84	22.371,58	26.638,90
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	1.984,74	2.125,96	2.317,63	2.618,59
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	16.209,01	18.369,38	19.840,38	20.959,40
e. Jasa Perusahaan	173,76	192,73	201,88	202,56
<b>9. JASA-JASA</b>	145.503,25	159.255,53	178.971,76	201.126,90
a. Pemerintahan Umum	134.197,30	147.365,98	166.592,26	187.365,82
1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan	134.197,30	147.365,98	166.592,26	187.365,82
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	11.305,95	11.889,55	12.379,50	13.761,08
1. Sosial Kemasyarakatan	4.528,43	4.765,60	4.885,06	5.391,70
2. Hiburan & Rekreasi	1.217,50	1.280,31	1.368,69	1.762,18
3. Perorangan & Rumah tangga	5.560,02	5.843,64	6.125,75	6.607,20
<b>PDRB DENGAN MIGAS</b>	<b>2.083.685,07</b>	<b>2.133.531,06</b>	<b>2.331.418,35</b>	<b>2.502.786,62</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>1.773.680,00</b>	<b>1.943.990,73</b>	<b>2.105.443,97</b>	<b>2.271.112,98</b>

\* = Angka Diperbaiki

\*\* = Angka Sementara



Tabel 2. PDRB Kab. Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008 - 2011 (Juta Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010*)	2011**)
1. PERTANIAN	494.251,37	497.132,70	502.869,70	525.672,60
a. Tanaman Bahan Makanan	233.420,41	235.338,32	238.465,06	242.759,65
b. Tanaman Perkebunan	151.252,75	152.805,36	155.216,45	163.748,63
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	47.727,62	48.241,63	49.216,03	53.529,56
d. Kehutanan	16.549,50	14.996,21	13.746,20	12.986,21
e. Perikanan	45.301,09	45.751,18	46.225,96	52.648,55
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	152.568,68	150.200,68	152.895,91	160.278,76
a. Minyak dan Gas Bumi	140.064,87	137.212,24	139.799,35	144.729,17
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	12.503,81	12.988,44	13.096,56	15.549,59
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	152.782,28	156.061,94	158.705,36	166.097,93
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	152.782,28	156.061,94	158.705,36	166.097,93
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	98.574,38	102.002,57	103.386,56	103.824,54
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	39.763,33	39.375,57	39.986,20	44.493,16
4. Kertas dan Barang Cetak	1.535,55	1.565,97	1.653,56	1.859,47
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	12.758,28	12.966,33	13.526,84	15.759,28
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	150,74	151,50	152,20	161,48
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	3.970,02	4.050,58	4.166,89	4.345,89
a. Listrik	3.567,81	3.643,63	3.759,36	3.928,52
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	402,21	406,95	407,53	417,37
5. BANGUNAN	46.431,13	47.649,58	49.934,81	52.652,16
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RUMAH MAKAN	184.164,79	191.222,83	201.471,77	205.552,76
a. Perdagangan Besar & Eceran	176.317,89	183.206,62	193.305,90	197.274,29
b. Hotel	119,93	121,02	122,45	125,63
c. Rumah Makan	7.726,97	7.895,19	8.043,42	8.152,84
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	46.431,13	47.649,58	49.934,81	52.652,16
a. Pengangkutan	38.727,61	39.736,27	41.816,73	43.975,19
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	35.207,39	36.144,72	38.164,44	40.193,36
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	775,80	791,39	796,60	799,65
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	2.744,42	2.800,16	2.855,69	2.982,18
b. Komunikasi	7.703,52	7.913,31	8.118,08	8.676,97
1. Pos dan Telekomunikasi	6.038,38	6.190,65	6.352,49	6.659,25
2. Jasa Penunjang Komunikasi	1.665,14	1.722,66	1.765,59	2.017,72
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, & JS. PRSH.	19.408,67	20.125,94	20.859,20	21.914,01
a. Bank	8.384,51	8.921,63	9.548,63	9.953,91
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	1.154,45	1.191,89	1.212,16	1.326,74
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	9.735,39	9.874,06	9.956,26	10.488,51
e. Jasa Perusahaan	134,32	138,36	142,15	144,85
9. JASA-JASA	124.304,79	136.435,65	149.558,96	162.352,37
a. Pemerintahan Umum	115.802,36	127.700,07	140.569,26	152.864,75
1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan	115.802,36	127.700,07	140.569,26	152.864,75
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	8.502,43	8.735,58	8.989,70	9.487,62
1. Sosial Kemasyarakatan	3.448,60	3.550,79	3.622,36	3.769,35
2. Hiburan & Rekreasi	787,66	796,74	798,45	925,69
3. Perorangan & Rumah tangga	4.266,17	4.388,05	4.568,89	4.792,58
<b>PDRB DENGAN MIGAS</b>	<b>1.224.312,86</b>	<b>1.250.529,48</b>	<b>1.290.397,41</b>	<b>1.351.518,64</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>1.084.247,99</b>	<b>1.113.317,24</b>	<b>1.150.598,06</b>	<b>1.206.789,47</b>

\* = Angka Diperbaiki

\*\* = Angka Sementara



Tabel 3. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008 – 2011

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010*)	2011**)
<b>1. PERTANIAN</b>	42,38	43,92	42,33	42,22
a. Tanaman Bahan Makanan	20,38	20,73	19,83	19,28
b. Tanaman Perkebunan	13,03	13,66	13,23	13,38
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	3,83	4,19	4,08	4,50
d. Kehutanan	1,60	1,54	1,42	1,36
e. Perikanan	3,55	3,79	3,77	3,70
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	15,72	9,83	10,59	10,69
a. Minyak dan Gas Bumi	14,88	8,88	9,69	9,26
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	0,85	0,95	0,90	1,43
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	9,12	9,21	8,63	8,51
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	9,12	9,21	8,63	8,51
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	6,29	6,40	5,93	5,83
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	2,01	1,99	1,88	1,82
4. Kertas dan Barang Cetak	0,09	0,09	0,09	0,09
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,72	0,72	0,71	0,76
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,01	0,01	0,01	0,01
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	0,43	0,57	0,67	0,86
a. Listrik	0,41	0,55	0,65	0,84
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	0,02	0,02	0,02	0,02
<b>5. BANGUNAN</b>	5,59	7,01	7,94	8,06
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RUMAH MAKAN</b>	14,32	15,64	15,47	14,75
a. Perdagangan Besar & Eceran	13,70	15,01	14,87	14,07
b. Hotel	0,01	0,01	0,01	0,01
c. Rumah Makan	0,60	0,62	0,60	0,67
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	3,68	4,41	4,78	4,86
a. Pengangkutan	3,06	3,73	4,10	4,10
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	2,81	3,44	3,80	3,79
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,07	0,09	0,09	0,09
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,17	0,20	0,21	0,22
b. Komunikasi	0,62	0,68	0,68	0,76
1. Pos dan Telekomunikasi	0,45	0,50	0,50	0,59
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,17	0,18	0,18	0,17
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN, &amp; JS. PRSH.</b>	1,77	1,93	1,92	2,01
a. Bank	0,89	0,97	0,96	1,06
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,10	0,10	0,10	0,10
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	0,78	0,86	0,85	0,84
e. Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01
<b>9. JASA-JASA</b>	6,98	7,46	7,68	8,04
a. Pemerintahan Umum	6,44	6,91	7,15	7,49
1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan	6,44	6,91	7,15	7,49
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	0,54	0,56	0,53	0,55
1. Sosial Kemasyarakatan	0,22	0,22	0,21	0,22
2. Hiburan & Rekreasi	0,06	0,06	0,06	0,07
3. Perorangan & Rumah tangga	0,27	0,27	0,26	0,26
<b>PDRB DENGAN MIGAS</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>85,12</b>	<b>91,12</b>	<b>90,31</b>	<b>90,74</b>

\* = Angka Diperbaiki

\*\* = Angka Sementara



Tabel 4. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2008 - 2011

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010*)	2011**)
1. PERTANIAN	40,37	39,75	38,97	38,89
a. Tanaman Bahan Makanan	19,07	18,82	18,48	17,96
b. Tanaman Perkebunan	12,35	12,22	12,03	12,12
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	3,90	3,86	3,81	3,96
d. Kehutanan	1,35	1,20	1,07	0,96
e. Perikanan	3,70	3,66	3,58	3,90
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	12,46	12,01	11,85	11,86
a. Minyak dan Gas Bumi	11,44	10,97	10,83	10,71
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	1,02	1,04	1,01	1,15
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	12,48	12,48	12,30	12,29
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	12,48	12,48	12,30	12,29
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	8,05	8,16	8,01	7,68
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	3,25	3,15	3,10	3,29
4. Kertas dan Barang Cetak	0,13	0,13	0,13	0,14
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	1,04	1,04	1,05	1,17
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,01	0,01	0,01	0,01
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,32	0,32	0,32	0,32
a. Listrik	0,29	0,29	0,29	0,29
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	0,03	0,03	0,03	0,03
5. BANGUNAN	3,79	3,81	3,87	3,90
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RUMAH MAKAN	15,04	15,29	15,61	15,21
a. Perdagangan Besar & Eceran	14,40	14,65	14,98	14,60
b. Hotel	0,01	0,01	0,01	0,01
c. Rumah Makan	0,63	0,63	0,62	0,60
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	3,79	3,81	3,87	3,90
a. Pengangkutan	3,16	3,18	3,24	3,25
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	2,88	2,89	2,96	2,97
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,06	0,06	0,06	0,06
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,22	0,22	0,22	0,22
b. Komunikasi	0,63	0,63	0,63	0,64
1. Pos dan Telekomunikasi	0,49	0,50	0,49	0,49
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,14	0,14	0,14	0,15
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, & JS. PRSH.	1,59	1,61	1,62	1,62
a. Bank	0,68	0,71	0,74	0,74
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,09	0,10	0,09	0,10
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	0,80	0,79	0,77	0,78
e. Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01
9. JASA-JASA	10,15	10,91	11,59	12,01
a. Pemerintahan Umum	9,46	10,21	10,89	11,31
1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan	9,46	10,21	10,89	11,31
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	0,69	0,70	0,70	0,70
1. Sosial Kemasyarakatan	0,28	0,28	0,28	0,28
2. Hiburan & Rekreasi	0,06	0,06	0,06	0,07
3. Perorangan & Rumah tangga	0,35	0,35	0,35	0,35
PDRB DENGAN MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPA MIGAS	88,56	89,03	89,17	89,29

\* = Angka Diperbaiki

\*\* = Angka Sementara



Tabel 5. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008 – 2011 (Persen)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010*)	2011**)
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>7,76</b>	<b>6,11</b>	<b>5,31</b>	<b>7,08</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	12,81	4,18	4,48	4,40
b. Tanaman Perkebunan	2,92	7,40	5,80	8,56
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	8,31	12,22	6,42	18,42
d. Kehutanan	-4,78	-1,56	0,81	3,04
e. Perikanan	4,61	9,40	8,71	5,23
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>7,26</b>	<b>-35,96</b>	<b>17,67</b>	<b>8,38</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	7,11	-38,86	19,22	2,52
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	10,05	15,09	3,20	71,59
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1,68</b>	<b>3,44</b>	<b>2,32</b>	<b>5,89</b>
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	1,68	3,44	2,32	5,89
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,83	4,21	1,28	5,42
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	1,17	1,03	3,45	4,11
4. Kertas dan Barang Cetak	9,58	4,79	12,74	5,42
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	10,44	3,23	7,14	14,63
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	1,15	2,84	0,98	0,71
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>17,69</b>	<b>35,45</b>	<b>29,25</b>	<b>36,88</b>
a. Listrik	18,79	37,27	30,43	37,70
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	0,93	2,90	1,07	11,58
<b>5. BANGUNAN</b>	<b>30,82</b>	<b>28,37</b>	<b>23,64</b>	<b>9,05</b>
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RUMAH MAKAN</b>	<b>14,54</b>	<b>11,83</b>	<b>8,11</b>	<b>2,35</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	15,11	12,16	8,22	1,60
b. Hotel	7,55	5,54	5,27	11,84
c. Rumah Makan	3,10	4,59	5,33	21,02
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>23,98</b>	<b>22,82</b>	<b>18,38</b>	<b>9,07</b>
a. Pengangkutan	27,27	25,03	20,07	7,21
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	27,58	25,38	20,53	6,98
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	40,56	31,03	12,94	5,22
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	1,00	2,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	18,22	16,97	15,29	12,14
b. Komunikasi	9,99	11,99	9,10	20,27
1. Pos dan Telekomunikasi	12,79	13,54	10,83	25,80
2. Jasa Penunjang Komunikasi	3,37	8,00	4,40	4,41
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN, &amp; JS. PRSH.</b>	<b>10,70</b>	<b>11,77</b>	<b>8,35</b>	<b>12,72</b>
a. Bank	12,86	10,92	8,63	19,07
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	9,49	7,12	9,02	12,99
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	8,52	13,33	8,01	5,64
e. Jasa Perusahaan	6,06	10,92	4,75	0,34
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>7,25</b>	<b>9,45</b>	<b>12,38</b>	<b>12,38</b>
a. Pemerintahan Umum	7,43	9,81	13,05	12,47
1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan	7,43	9,81	13,05	12,47
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	5,22	5,16	4,12	11,16
1. Sosial Kemasyarakatan	3,79	5,24	2,51	10,37
2. Hiburan & Rekreasi	9,15	5,16	6,90	28,75
3. Perorangan & Rumahtangga	5,56	5,10	4,83	7,86
<b>PDRB DENGAN MIGAS</b>	<b>9,68</b>	<b>2,39</b>	<b>9,28</b>	<b>7,35</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>10,14</b>	<b>9,60</b>	<b>8,31</b>	<b>7,87</b>

\* = Angka Diperbaiki

\*\* = Angka Sementara



Tabel 6. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2008 – 2011 (Persen)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010*	2011**)
<b>1. PERTANIAN</b>	0,06	0,58	1,15	4,53
a. Tanaman Bahan Makanan	0,22	0,82	1,33	1,80
b. Tanaman Perkebunan	0,21	1,03	1,58	5,50
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,53	1,08	2,02	8,76
d. Kehutanan	-6,41	-9,39	-8,34	-5,53
e. Perikanan	0,85	0,99	1,04	13,89
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	6,40	-1,55	1,79	4,83
a. Minyak dan Gas Bumi	6,90	-2,04	1,89	3,53
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	1,10	3,88	0,83	18,73
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	-0,43	2,15	1,69	4,66
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas **)	-0,43	2,15	1,69	4,66
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,36	3,48	1,36	0,42
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	-4,56	-0,98	1,55	11,27
4. Kertas dan Barang Cetak	6,66	1,98	5,59	12,45
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	6,66	1,63	4,32	16,50
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,48	0,50	0,46	6,10
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	3,18	2,03	2,87	4,30
a. Listrik	3,52	2,13	3,18	4,50
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	0,27	1,18	0,14	2,41
<b>5. BANGUNAN</b>	-13,72	2,62	4,80	5,44
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RUMAH MAKAN</b>	4,23	3,83	5,36	2,03
a. Perdagangan Besar & Eceran	4,39	3,91	5,51	2,05
b. Hotel	2,29	0,91	1,18	2,60
c. Rumah Makan	0,59	2,18	1,88	1,36
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	2,16	2,62	4,80	5,44
a. Pengangkutan	2,08	2,60	5,24	5,16
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	2,11	2,66	5,59	5,32
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,81	2,01	0,66	0,38
5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	2,11	2,03	1,98	4,43
b. Komunikasi	2,59	2,72	2,59	6,88
1. Pos dan Telekomunikasi	2,59	2,52	2,61	4,83
2. Jasa Penunjang Komunikasi	2,62	3,45	2,49	14,28
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN, &amp; JS. PRSH.</b>	3,59	3,70	3,64	5,06
a. Bank	7,02	6,41	7,03	4,24
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	1,85	3,24	1,70	9,45
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Sewa Bangunan	1,02	1,42	0,83	5,35
e. Jasa Perusahaan	3,07	3,01	2,74	1,90
<b>9. JASA-JASA</b>	6,42	9,76	9,62	8,55
a. Pemerintahan Umum	6,67	10,27	10,08	8,75
1. Adm. Pemerintahan & Pertahanan	6,67	10,27	10,08	8,75
2. Jasa Pemerintah lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Swasta	3,14	2,74	2,91	5,54
1. Sosial Kemasyarakatan	2,34	2,96	2,02	4,06
2. Hiburan & Rekreasi	0,10	1,15	0,21	15,94
3. Perorangan & Rumah tangga	4,39	2,86	4,12	4,90
<b>PDRB DENGAN MIGAS</b>	1,51	2,14	3,19	4,74
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	0,85	2,68	3,35	4,88

\* = Angka Diperbaiki

\*\* = Angka Sementara



Tabel 7 . Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan Dan Pendapatan Perkapita Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008 – 2011 (Dengan Migas)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010*)	2011**)
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (jutaan rupiah)	2.083.685,07	2.133.531,06	2.331.418,35	2.502.786,62
2. Penyusutan Barang-barang Modal (jutaan rupiah)	62.739,97	64.240,83	70.199,24	75.359,16
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (jutaan rupiah)	2.020.945,10	2.069.290,23	2.261.219,11	2.427.427,46
4. Pajak Tak Langsung Neto (jutaan rupiah)	66.772,03	68.369,35	74.710,68	80.202,20
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor (jutaan rupiah)	1.954.173,08	2.000.920,88	2.186.508,43	2.347.225,26
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (jiwa)	250.746	241.734	251.914	257.681
7. PDRB Per Kapita (rupiah)	8.309.943,41	8.825.945,30	9.254.818,51	9.712.732,49
8. Pendapatan Regional Per Kapita (rupiah)	7.793.436,70	8.277.366,35	8.679.582,84	9.109.035,05

\* = Angka Diperbaiki

\*\* = Angka Sementara

Tabel 8 . Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan Dan Pendapatan Perkapita Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2008 – 2011 (Dengan Migas)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010*)	2011**)
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (jutaan rupiah)	1.224.312,86	1.250.529,48	1.290.397,41	1.351.518,64
2. Penyusutan Barang-barang Modal (jutaan rupiah)	36.864,18	37.653,57	38.854,00	40.694,36
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (jutaan rupiah)	1.187.448,68	1.212.875,91	1.251.543,41	1.310.824,28
4. Pajak Tak Langsung Neto (jutaan rupiah)	39.233,30	40.073,42	41.350,99	43.309,63
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor (jutaan rupiah)	1.148.215,37	1.172.802,49	1.210.192,42	1.267.514,64
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (jiwa)	250.746	241.734	251.914	257.681
7. PDRB Per Kapita (rupiah)	4.882.681,52	5.173.163,39	5.122.372,75	5.244.929,35
8. Pendapatan Regional Per Kapita (rupiah)	4.579.197,17	4.851.624,07	4.803.990,33	4.918.929,39

\* = Angka Diperbaiki

\*\* = Angka Sementara



Tabel 9. Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan Dan Pendapatan Perkapita Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008 - 2011 (Tanpa Migas)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010*)	2011**)
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (jutaan rupiah)	1.773.680,00	1.943.990,73	2.105.443,97	2.271.112,98
2. Penyusutan Barang-barang Modal (jutaan rupiah)	53.405,68	58.533,76	63.395,13	68.383,44
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (jutaan rupiah)	1.720.274,32	1.885.456,97	2.042.048,84	2.202.729,54
4. Pajak Tak Langsung Neto (jutaan rupiah)	56.837,86	62.295,50	67.469,29	72.778,18
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor (jutaan rupiah)	1.663.436,45	1.823.161,48	1.974.579,55	2.129.951,36
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (jiwa)	250.746	241.734	251.914	257.681
7. PDRB Per Kapita (rupiah)	7.073.612,34	8.041.858,94	8.357.788,65	8.813.661,00
8. Pendapatan Regional Per Kapita (rupiah)	6.633.950,11	7.542.015,09	7.838.308,10	8.265.845,59

\* = Angka Diperbaiki

\*\* = Angka Sementara

Tabel 10 . Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan Dan Pendapatan Perkapita Kabupaten Aceh Tamiang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2008 - 2011 (Tanpa Migas)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2010*)	2011**)
1. PDRB Atas Dasar Harga Pasar (jutaan rupiah)	1.084.247,99	1.113.317,24	1.150.598,06	1.206.789,47
2. Penyusutan Barang-barang Modal (jutaan rupiah)	32.646,82	33.522,09	34.644,62	36.336,55
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar (jutaan rupiah)	1.051.601,17	1.079.795,15	1.115.953,44	1.170.452,92
4. Pajak Tak Langsung Neto (jutaan rupiah)	34.744,90	35.676,43	36.871,10	38.671,76
5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor (jutaan rupiah)	1.016.856,27	1.044.118,71	1.079.082,34	1.131.781,15
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (jiwa)	250.746	241.734	251.914	257.681
7. PDRB Per Kapita (rupiah)	4.324.088,88	4.605.546,76	4.567.424,04	4.683.269,12
8. Pendapatan Regional Per Kapita (rupiah)	4.055.324,00	4.319.287,79	4.283.534,60	4.392.179,30

\* = Angka Diperbaiki

\*\* = Angka Sementara





Tabel 11. Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Desember 2010

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2010	% Perubahan thd November 2010	Tahun Kalender % Perb. Des 2010 thd Des 2009	Year on Year % Perb. Des 2010 thd Des 2009
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
UMUM	128,44	2,97	7,19	7,19
I. BAHAN MAKANAN	145,36	8,72	13,63	13,63
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	127,70	10,56	20,15	20,15
Daging dan Hasil-hasilnya	144,78	-0,79	7,90	7,90
Ikan Segar	135,05	3,88	-0,50	-0,50
Ikan Diawetkan	145,16	1,16	9,74	9,74
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	121,27	2,73	5,91	5,91
Sayur-sayuran	142,05	7,80	2,48	2,48
Kacang - kacang	174,50	6,02	20,01	20,01
Buah - buahan	119,14	-0,51	-4,79	-4,79
Bumbu - bumbu	252,92	33,22	65,62	65,62
Lemak dan Minyak	122,20	1,13	7,16	7,16
Bahan Makanan Lainnya	121,97	0,00	14,48	14,48
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	127,83	0,34	5,32	5,32
Makanan Jadi	134,57	0,64	6,67	6,67
Minuman yang Tidak Beralkohol	131,20	-1,26	2,95	2,95
Tembakau dan Minuman Beralkohol	112,71	1,37	4,93	4,93
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	125,32	0,09	3,41	3,41
Biaya Tempat Tinggal	125,47	0,11	2,44	2,44
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	131,58	0,00	6,16	6,16
Perlengkapan Rumah tangga	122,08	0,11	3,18	3,18
Penyelenggaraan Rumah tangga	112,39	0,15	1,40	1,40
IV. SANDANG	129,32	0,56	6,97	6,97
Sandang Laki-laki	113,70	0,00	1,04	1,04
Sandang Wanita	112,63	0,00	3,76	3,76
Sandang Anak-anak	126,42	0,00	6,48	6,48
Barang Pribadi dan Sandang Lain	171,00	1,85	15,67	15,67
V. KESEHATAN	112,33	0,00	1,91	1,91
Jasa Kesehatan	104,76	0,00	0,34	0,34
Obat-obatan	102,40	0,00	4,54	4,54
Jasa Perawatan Jasmani	129,80	0,00	4,83	4,83
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	115,05	0,00	1,37	1,37
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	120,60	0,03	5,18	5,18
Jasa Pendidikan	146,36	0,00	10,59	10,59
Kursus-kursus/Pelatihan	122,00	0,00	0,00	0,00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	98,15	0,00	1,72	1,72
Rekreasi	109,61	0,11	1,04	1,04
Olahraga	128,40	0,00	6,93	6,93
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	96,81	0,17	0,47	0,47
Transpor	107,40	0,26	0,67	0,67
Komunikasi dan Pengiriman	78,79	0,00	0,00	0,00
Sarana dan Penunjang Transpor	111,32	0,00	0,92	0,92
Jasa Keuangan	124,84	0,00	0,00	0,00



Tabel 12. Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Januari 2011

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Januari 2011	% Perubahan thd Desember 2010	Tahun Kalender % Perb. Jan 2011 thd Des 2010	Year on Year % Perb. Jan 2011 thd Jan 2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
UMUM	130,74	1,79	1,79	8,87
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	152,81	5,13	5,13	19,82
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	138,94	8,80	8,80	25,91
Daging dan Hasil-hasilnya	143,53	-0,86	-0,86	6,55
Ikan Segar	137,58	1,87	1,87	3,78
Ikan Diawetkan	144,56	-0,41	-0,41	12,56
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	123,97	2,23	2,23	9,01
Sayur-sayuran	150,82	6,17	6,17	6,93
Kacang - kacang	179,02	2,59	2,59	16,11
Buah - buahan	120,69	1,30	1,30	-0,85
Bumbu - bumbu	285,91	13,04	13,04	96,37
Lemak dan Minyak	123,79	1,30	1,30	3,70
Bahan Makanan Lainnya	121,53	-0,36	-0,36	14,07
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	127,88	0,04	0,04	3,72
Makanan Jadi	134,57	0,00	0,00	6,50
Minuman yang Tidak Beralkohol	131,40	0,15	0,15	0,02
Tembakau dan Minuman Beralkohol	112,71	0,00	0,00	1,90
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR</b>	125,36	0,03	0,03	3,51
Biaya Tempat Tinggal	125,41	-0,05	-0,05	2,54
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	131,58	0,00	0,00	6,16
Perlengkapan Rumah tangga	122,08	0,00	0,00	3,18
Penyelenggaraan Rumah tangga	113,05	0,59	0,59	1,93
<b>IV. SANDANG</b>	129,26	-0,05	-0,05	7,06
Sandang Laki-laki	113,78	0,07	0,07	0,99
Sandang Wanita	113,55	0,82	0,82	3,93
Sandang Anak-anak	126,89	0,37	0,37	6,87
Barang Pribadi dan Sandang Lain	169,13	-1,09	-1,09	15,70
<b>V. KESEHATAN</b>	113,19	0,77	0,77	2,63
Jasa Kesehatan	104,76	0,00	0,00	0,00
Obat-obatan	102,40	0,00	0,00	4,54
Jasa Perawatan Jasmani	135,77	4,60	4,60	9,65
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	115,74	0,60	0,60	1,96
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	120,62	0,02	0,02	5,17
Jasa Pendidikan	146,36	0,00	0,00	10,59
Kursus-kursus/Pelatihan	122,00	0,00	0,00	0,00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	98,15	0,00	0,00	1,72
Rekreasi	109,61	0,00	0,00	1,04
Olahraga	129,43	0,80	0,80	6,54
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	96,81	0,00	0,00	0,34
Transpor	107,40	0,00	0,00	0,46
Komunikasi dan Pengiriman	78,79	0,00	0,00	0,00
Sarana dan Penunjang Transpor	111,32	0,00	0,00	0,92
Jasa Keuangan	124,84	0,00	0,00	0,00



Tabel 13. Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Februari 2011

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Februari 2011	% Perubahan thd Januari 2011	Tahun Kalender % Perb. Feb 2011 thd Des 2010	Year on Year % Perb. Feb 2011 thd Feb 2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>U M U M / T O T A L</b>	<b>130,83</b>	<b>0,07</b>	<b>1,86</b>	<b>9,20</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>152,60</b>	<b>-0,14</b>	<b>4,98</b>	<b>21,00</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	139,09	0,11	8,92	24,47
Daging dan Hasil-hasilnya	148,24	3,28	2,39	9,71
Ikan Segar	139,96	1,73	3,64	6,86
Ikan Diawetkan	147,34	1,92	1,50	12,54
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,75	0,63	2,87	11,19
Sayur-sayuran	143,70	-4,72	1,16	10,91
Kacang - kacangangan	178,70	-0,18	2,41	16,39
Buah - buahan	121,14	0,37	1,68	0,98
Bumbu - bumbu	272,73	-4,61	7,83	88,79
Lemak dan Minyak	128,33	3,67	5,02	10,60
Bahan Makanan Lainnya	124,12	2,13	1,76	16,50
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>128,31</b>	<b>0,34</b>	<b>0,38</b>	<b>3,63</b>
Makanan Jadi	135,35	0,58	0,58	6,24
Minuman yang Tidak Beralkohol	131,61	0,16	0,31	0,12
Tembakau dan Minuman Beralkohol	112,71	0,00	0,00	1,90
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>125,43</b>	<b>0,06</b>	<b>0,09</b>	<b>3,30</b>
Biaya Tempat Tinggal	125,41	0,00	-0,05	2,08
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	131,58	0,00	0,00	6,16
Perlengkapan Rumah tangga	122,01	-0,06	-0,06	3,12
Penyelenggaraan Rumah tangga	113,71	0,58	1,17	2,39
<b>IV. SANDANG</b>	<b>129,08</b>	<b>-0,14</b>	<b>-0,19</b>	<b>7,67</b>
Sandang Laki-laki	114,59	0,71	0,78	1,70
Sandang Wanita	113,55	0,00	0,82	3,93
Sandang Anak-anak	127,73	0,66	1,04	7,58
Barang Pribadi dan Sandang Lain	166,58	-1,51	-2,58	16,89
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>114,50</b>	<b>1,16</b>	<b>1,93</b>	<b>3,25</b>
Jasa Kesehatan	104,76	0,00	0,00	0,00
Obat-obatan	102,40	0,00	0,00	3,38
Jasa Perawatan Jasmani	149,07	9,80	14,85	14,85
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	116,28	0,47	1,07	2,44
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>120,89</b>	<b>0,22</b>	<b>0,24</b>	<b>5,22</b>
Pendidikan	147,12	0,52	0,52	11,16
Kursus-kursus / Pelatihan	122,00	0,00	0,00	0,00
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	98,15	0,00	0,00	1,41
Rekreasi	109,61	0,00	0,00	1,04
Olahraga	129,43	0,00	0,80	1,88
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>96,83</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>0,27</b>
Transpor	107,43	0,03	0,03	0,32
Komunikasi Dan Pengiriman	78,79	0,00	0,00	0,00
Sarana dan Penunjang Transpor	111,49	0,15	0,15	1,08
Jasa Keuangan	124,84	0,00	0,00	0,00



Tabel 14. Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe  
Maret 2011

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Maret 2011	% Perubahan thd Feb 2010	Tahun Kalender % Perb. Mar 2011 thd Des 2010	Year on Year % Perb. Mar 2011 thd Mar 2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>U M U M / T O T A L</b>	<b>129,24</b>	<b>-1,22</b>	<b>0,62</b>	<b>7,95</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>146,65</b>	<b>-3,90</b>	<b>0,89</b>	<b>16,14</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	125,48	-9,79	-1,74	16,12
Daging dan Hasil-hasilnya	152,97	3,19	5,66	6,05
Ikan Segar	139,13	-0,59	3,02	3,27
Ikan Diawetkan	135,63	-7,95	-6,57	-0,86
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,74	-0,01	2,86	11,66
Sayur-sayuran	130,93	-8,89	-7,83	9,32
Kacang - kacangangan	179,26	0,31	2,73	16,27
Buah - buahan	122,17	0,85	2,54	4,21
Bumbu - bumbu	245,37	-10,03	-2,99	74,48
Lemak dan Minyak	135,71	5,75	11,06	16,84
Bahan Makanan Lainnya	122,15	-1,59	0,15	4,87
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>128,49</b>	<b>0,14</b>	<b>0,52</b>	<b>3,94</b>
Makanan Jadi	135,43	0,06	0,64	6,30
Minuman yang Tidak Beralkohol	131,86	0,19	0,50	0,94
Tembakau dan Minuman Beralkohol	113,02	0,28	0,28	2,18
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>125,79</b>	<b>0,29</b>	<b>0,38</b>	<b>3,62</b>
Biaya Tempat Tinggal	125,54	0,10	0,06	2,26
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	131,58	0,00	0,00	6,16
Perlengkapan Rumahtangga	122,64	0,52	0,46	3,42
Penyelenggaraan Rumahtangga	115,79	1,83	3,03	4,26
<b>IV. SANDANG</b>	<b>129,94</b>	<b>0,67</b>	<b>0,48</b>	<b>9,20</b>
Sandang Laki-laki	115,21	0,54	1,33	2,25
Sandang Wanita	113,55	0,00	0,82	3,93
Sandang Anak-anak	127,73	0,00	1,04	7,58
Barang Pribadi dan Sandang Lain	169,54	1,78	-0,85	22,35
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>114,45</b>	<b>-0,04</b>	<b>1,89</b>	<b>3,11</b>
Jasa Kesehatan	104,76	0,00	0,00	0,00
Obat-obatan	102,68	0,27	0,27	3,66
Jasa Perawatan Jasmani	149,07	0,00	14,85	14,85
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	116,11	-0,15	0,92	2,15
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>121,06</b>	<b>0,14</b>	<b>0,38</b>	<b>5,33</b>
Pendidikan	147,12	0,00	0,52	11,16
Kursus-kursus / Pelatihan	126,53	3,71	3,71	3,71
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	98,15	0,00	0,00	1,24
Rekreasi	109,61	0,00	0,00	1,04
Olahraga	129,43	0,00	0,80	1,88
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>96,88</b>	<b>0,05</b>	<b>0,07</b>	<b>0,32</b>
Transpor	107,44	0,01	0,04	0,33
Komunikasi Dan Pengiriman	78,91	0,15	0,15	0,15
Sarana dan Penunjang Transpor	111,49	0,00	0,15	1,08
Jasa Keuangan	124,84	0,00	0,00	0,00



Tabel 15. Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe April 2011

Kelompok/Sub Kelompok	IHK April 2011	% Perubahan thd Maret 2011	Tahun Kalender % Perb. April 2011 thd Des 2010	Year on Year % Perb. Apr 2011 thd Apr 2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>U M U M / T O T A L</b>	<b>128,89</b>	<b>-0,27</b>	<b>0,35</b>	<b>8,46</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>144,65</b>	<b>-1,36</b>	<b>-0,49</b>	<b>17,61</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	119,00	-5,16	-6,81	11,70
Daging dan Hasil-hasilnya	147,67	-3,46	2,00	10,61
Ikan Segar	140,56	1,03	4,08	18,50
Ikan Diawetkan	136,80	0,86	-5,76	1,26
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,29	-0,36	2,49	11,68
Sayur-sayuran	136,31	4,11	-4,04	13,51
Kacang - kacang	179,04	-0,12	2,60	16,26
Buah - buahan	124,00	1,50	4,08	5,19
Bumbu - bumbu	237,14	-3,35	-6,24	41,26
Lemak dan Minyak	134,20	-1,11	9,82	15,98
Bahan Makanan Lainnya	122,15	0,00	0,15	1,57
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>129,08</b>	<b>0,46</b>	<b>0,98</b>	<b>4,59</b>
Makanan Jadi	136,74	0,97	1,61	7,33
Minuman yang Tidak Beralkohol	131,62	-0,18	0,32	1,39
Tembakau dan Minuman Beralkohol	113,02	0,00	0,28	2,18
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>126,12</b>	<b>0,26</b>	<b>0,64</b>	<b>3,99</b>
Biaya Tempat Tinggal	126,14	0,48	0,53	3,07
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	131,56	-0,02	-0,02	6,14
Perlengkapan Rumahtangga	122,75	0,09	0,55	2,60
Penyelenggaraan Rumahtangga	115,88	0,08	3,11	4,34
<b>IV. SANDANG</b>	<b>130,31</b>	<b>0,28</b>	<b>0,77</b>	<b>7,95</b>
Sandang Laki-laki	115,21	0,00	1,33	2,01
Sandang Wanita	113,55	0,00	0,82	4,10
Sandang Anak-anak	127,84	0,09	1,12	6,60
Barang Pribadi dan Sandang Lain	171,07	0,90	0,04	18,11
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>115,00</b>	<b>0,48</b>	<b>2,38</b>	<b>3,60</b>
Jasa Kesehatan	104,76	0,00	0,00	0,00
Obat-obatan	103,17	0,48	0,75	4,16
Jasa Perawatan Jasmani	149,07	0,00	14,85	14,85
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	116,91	0,69	1,62	2,85
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>121,06</b>	<b>0,00</b>	<b>0,38</b>	<b>5,43</b>
Pendidikan	147,12	0,00	0,52	11,16
Kursus-kursus / Pelatihan	126,53	0,00	3,71	3,71
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	98,15	0,00	0,00	1,24
Rekreasi	109,61	0,00	0,00	1,04
Olahraga	129,43	0,00	0,80	5,42
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>96,89</b>	<b>0,01</b>	<b>0,08</b>	<b>0,28</b>
Transpor	107,46	0,02	0,06	0,35
Komunikasi Dan Pengiriman	78,91	0,00	0,15	0,15
Sarana dan Penunjang Transpor	111,49	0,00	0,15	0,30
Jasa Keuangan	124,84	0,00	0,00	0,00



Tabel 16. Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Mei 2011

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Mei 2011	% Perubahan thd April 2011	Tahun Kalender % Perb. Mei 2011 thd Des 2010	Year on Year % Perb. Mei 2011 thd Mei 2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>UMUM / TOTAL</b>	<b>127,43</b>	<b>-1,13</b>	<b>-0,79</b>	<b>7,22</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>138,76</b>	<b>-4,07</b>	<b>-4,54</b>	<b>13,09</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	118,98	-0,02	-6,83	11,09
Daging dan Hasil-hasilnya	147,02	-0,44	1,55	11,56
Ikan Segar	134,44	-4,35	-0,45	14,41
Ikan Diawetkan	137,74	0,69	-5,11	0,22
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,07	-0,18	2,31	11,13
Sayur-sayuran	130,18	-4,50	-8,36	0,00
Kacang - kacang	179,23	0,11	2,71	16,38
Buah - buahan	126,11	1,70	5,85	7,03
Bumbu - bumbu	202,07	-14,79	-20,11	25,09
Lemak dan Minyak	131,94	-1,68	7,97	13,71
Bahan Makanan Lainnya	133,31	9,14	9,30	9,86
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>129,88</b>	<b>0,62</b>	<b>1,60</b>	<b>5,40</b>
Makanan Jadi	138,53	1,31	2,94	8,74
Minuman yang Tidak Beralkohol	131,32	-0,23	0,09	1,81
Tembakau dan Minuman Beralkohol	113,02	0,00	0,28	2,18
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>126,43</b>	<b>0,25</b>	<b>0,89</b>	<b>4,24</b>
Biaya Tempat Tinggal	126,51	0,29	0,83	3,62
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	131,56	0,00	-0,02	6,09
Perlengkapan Rumahtangga	123,55	0,65	1,20	1,85
Penyelenggaraan Rumahtangga	116,18	0,26	3,37	4,61
<b>IV. SANDANG</b>	<b>131,09</b>	<b>0,60</b>	<b>1,37</b>	<b>7,52</b>
Sandang Laki-laki	115,25	0,03	1,36	2,05
Sandang Wanita	113,59	0,04	0,85	3,98
Sandang Anak-anak	128,42	0,45	1,58	7,09
Barang Pribadi dan Sandang Lain	173,80	1,60	1,64	15,94
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>115,11</b>	<b>0,10</b>	<b>2,47</b>	<b>3,70</b>
Jasa Kesehatan	104,76	0,00	0,00	0,00
Obat-obatan	103,17	0,00	0,75	4,16
Jasa Perawatan Jasmani	149,07	0,00	14,85	14,85
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	117,10	0,16	1,78	3,02
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>121,06</b>	<b>0,00</b>	<b>0,38</b>	<b>4,95</b>
Pendidikan	147,12	0,00	0,52	11,16
Kursus-kursus / Pelatihan	126,53	0,00	3,71	3,71
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	98,15	0,00	0,00	1,24
Rekreasi	109,61	0,00	0,00	-0,18
Olahraga	129,43	0,00	0,80	2,77
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>96,91</b>	<b>0,02</b>	<b>0,10</b>	<b>0,30</b>
Transpor	107,49	0,03	0,08	0,37
Komunikasi Dan Pengiriman	78,91	0,00	0,15	0,15
Sarana dan Penunjang Transpor	111,49	0,00	0,15	0,30
Jasa Keuangan	124,84	0,00	0,00	0,00



Tabel 17. Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe  
Juni 2011

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Juni 2011	% Perubahan thd Mei 2011	Tahun Kalender % Perb. Juni 2011 thd Des 2010	Year on Year % Perb. Juni 2011 thd Juni 2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>UMUM / TOTAL</b>	<b>128,64</b>	<b>0,95</b>	<b>0,16</b>	<b>6,21</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>141,15</b>	<b>1,72</b>	<b>-2,90</b>	<b>8,66</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	125,31	5,32	-1,87	14,82
Daging dan Hasil-hasilnya	157,47	7,11	8,77	22,87
Ikan Segar	138,07	2,70	2,24	12,08
Ikan Diawetkan	140,43	1,95	-3,26	3,88
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	125,33	1,02	3,35	12,26
Sayur-sayuran	133,87	2,83	-5,76	11,49
Kacang - kacang	179,10	-0,07	2,64	15,10
Buah - buahan	127,83	1,36	7,29	7,79
Bumbu - bumbu	187,13	-7,39	-26,01	-15,01
Lemak dan Minyak	133,42	1,12	9,18	15,65
Bahan Makanan Lainnya	122,12	-8,39	0,12	0,64
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>129,84</b>	<b>-0,03</b>	<b>1,57</b>	<b>5,91</b>
Makanan Jadi	138,53	0,00	2,94	8,74
Minuman yang Tidak Beralkohol	131,17	-0,11	-0,02	3,81
Tembakau dan Minuman Beralkohol	113,02	0,00	0,28	2,18
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>128,22</b>	<b>1,42</b>	<b>2,31</b>	<b>5,28</b>
Biaya Tempat Tinggal	126,63	0,49	0,92	2,98
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	137,85	4,78	4,77	11,16
Perlengkapan Rumahtangga	123,89	0,28	1,48	2,19
Penyelenggaraan Rumahtangga	116,53	0,30	3,68	4,55
<b>IV. SANDANG</b>	<b>132,26</b>	<b>0,97</b>	<b>2,35</b>	<b>7,41</b>
Sandang Laki-laki	115,26	0,01	1,37	2,05
Sandang Wanita	114,00	0,36	1,22	3,62
Sandang Anak-anak	133,23	3,75	5,39	11,10
Barang Pribadi dan Sandang Lain	174,35	0,32	1,96	12,74
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>115,11</b>	<b>0,00</b>	<b>2,47</b>	<b>3,70</b>
Jasa Kesehatan	104,76	0,00	0,00	0,00
Obat-obatan	103,17	0,00	0,75	4,16
Jasa Perawatan Jasmani	149,07	0,00	14,85	14,85
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	117,10	0,00	1,78	3,02
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>121,06</b>	<b>0,00</b>	<b>0,38</b>	<b>4,85</b>
Pendidikan	147,12	0,00	0,52	11,16
Kursus-kursus / Pelatihan	126,53	0,00	3,71	3,71
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	98,15	0,00	0,00	0,93
Rekreasi	109,61	0,00	0,00	-0,18
Olahraga	129,43	0,00	0,80	1,28
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>96,95</b>	<b>0,04</b>	<b>0,14</b>	<b>0,33</b>
Transpor	107,57	0,07	0,16	0,45
Komunikasi Dan Pengiriman	78,91	0,00	0,15	0,15
Sarana dan Penunjang Transpor	111,49	0,00	0,15	0,15
Jasa Keuangan	124,84	0,00	0,00	0,00



Tabel 18. Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Juli 2011

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Juli 2011	% Perubahan thd Juni 2011	Tahun Kalender % Perb. Juli 2011 thd Des 2010	Year on Year % Perb. Juli 2011 thd Juli 2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>UMUM / TOTAL</b>	<b>129,20</b>	<b>0,44</b>	<b>0,59</b>	<b>5,69</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>142,05</b>	<b>0,64</b>	<b>-2,28</b>	<b>7,24</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	128,45	2,51	0,59	15,16
Daging dan Hasil-hasilnya	167,30	6,24	15,55	30,62
Ikan Segar	131,27	-4,93	-2,80	7,78
Ikan Diawetkan	135,77	-3,32	-6,47	-4,35
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	131,99	5,31	8,84	11,14
Sayur-sayuran	134,88	0,75	-5,05	13,45
Kacang - kacang	179,28	0,10	2,74	14,97
Buah - buahan	126,88	-0,74	6,50	6,96
Bumbu - bumbu	198,90	6,29	-21,36	-17,38
Lemak dan Minyak	128,79	-3,47	5,39	12,47
Bahan Makanan Lainnya	128,00	4,81	4,94	5,49
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>129,83</b>	<b>-0,01</b>	<b>1,56</b>	<b>4,62</b>
Makanan Jadi	138,53	0,00	2,94	6,81
Minuman yang Tidak Beralkohol	130,98	-0,14	-0,17	2,35
Tembakau dan Minuman Beralkohol	113,16	0,12	0,40	2,31
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>128,28</b>	<b>0,05</b>	<b>2,36</b>	<b>5,35</b>
Biaya Tempat Tinggal	126,63	0,00	0,92	3,08
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	137,96	0,08	4,85	11,25
Perlengkapan Rumahtangga	124,24	0,28	1,77	2,29
Penyelenggaraan Rumahtangga	116,58	0,04	3,73	4,59
<b>IV. SANDANG</b>	<b>133,23</b>	<b>0,66</b>	<b>3,02</b>	<b>8,29</b>
Sandang Laki-laki	115,34	0,07	1,44	2,13
Sandang Wanita	114,19	0,17	1,39	3,58
Sandang Anak-anak	133,64	0,31	5,71	11,44
Barang Pribadi dan Sandang Lain	177,43	1,77	3,76	15,57
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>115,48</b>	<b>0,32</b>	<b>2,80</b>	<b>3,06</b>
Jasa Kesehatan	104,76	0,00	0,00	0,00
Obat-obatan	105,40	2,16	2,93	3,12
Jasa Perawatan Jasmani	149,07	0,00	14,85	14,85
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	117,15	0,04	1,83	2,21
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>125,95</b>	<b>4,04</b>	<b>4,44</b>	<b>8,72</b>
Pendidikan	158,53	7,76	8,32	19,78
Kursus-kursus / Pelatihan	126,53	0,00	3,71	3,71
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	101,54	3,45	3,45	2,80
Rekreasi	109,61	0,00	0,00	-0,18
Olahraga	129,43	0,00	0,80	1,28
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>96,95</b>	<b>0,00</b>	<b>0,14</b>	<b>0,33</b>
Transpor	107,57	0,00	0,16	0,45
Komunikasi Dan Pengiriman	78,91	0,00	0,15	0,15
Sarana dan Penunjang Transpor	111,49	0,00	0,15	0,15
Jasa Keuangan	124,84	0,00	0,00	0,00





Tabel 19. Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Agustus 2011

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Agustus 2011	% Perubahan thd Juli 2011	Tahun Kalender % Perb. Agustus 2011 thd Des 2010	Year on Year % Perb. Agt 2011 thd Agt 2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>UMUM / TOTAL</b>	<b>131,63</b>	<b>1,88</b>	<b>2,48</b>	<b>7,23</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>147,19</b>	<b>3,62</b>	<b>1,26</b>	<b>12,60</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	129,13	0,53	1,12	14,32
Daging dan Hasil-hasilnya	158,19	-5,45	9,26	13,38
Ikan Segar	139,20	6,04	3,07	13,09
Ikan Diawetkan	136,53	0,56	-5,95	-3,97
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	134,70	2,05	11,07	11,79
Sayur-sayuran	148,49	10,09	4,53	23,02
Kacang - kacangan	173,48	-3,24	-0,58	9,91
Buah - buahan	128,20	1,04	7,60	7,20
Bumbu - bumbu	221,89	11,56	-12,27	8,74
Lemak dan Minyak	129,69	0,70	6,13	13,86
Bahan Makanan Lainnya	138,63	8,30	13,66	15,07
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>130,86</b>	<b>0,79</b>	<b>2,37</b>	<b>3,63</b>
Makanan Jadi	139,38	0,61	3,57	4,84
Minuman yang Tidak Beralkohol	132,50	1,16	0,99	2,08
Tembakau dan Minuman Beralkohol	114,09	0,82	1,22	2,61
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>128,40</b>	<b>0,09</b>	<b>2,46</b>	<b>3,85</b>
Biaya Tempat Tinggal	126,70	0,06	0,98	2,55
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	137,96	0,00	4,85	6,45
Perlengkapan Rumahtangga	124,83	0,47	2,25	2,58
Penyelenggaraan Rumahtangga	116,82	0,21	3,94	4,70
<b>IV. SANDANG</b>	<b>138,00</b>	<b>3,58</b>	<b>6,71</b>	<b>11,98</b>
Sandang Laki-laki	116,75	1,22	2,68	3,37
Sandang Wanita	114,43	0,21	1,60	3,64
Sandang Anak-anak	134,74	0,82	6,58	11,69
Barang Pribadi dan Sandang Lain	195,14	9,98	14,12	27,08
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>115,82</b>	<b>0,29</b>	<b>3,11</b>	<b>3,36</b>
Jasa Kesehatan	104,76	0,00	0,00	0,00
Obat-obatan	105,40	0,00	2,93	3,12
Jasa Perawatan Jasmani	149,07	0,00	14,85	14,85
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	117,72	0,49	2,32	2,70
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>126,04</b>	<b>0,07</b>	<b>4,51</b>	<b>4,33</b>
Pendidikan	158,53	0,00	8,32	8,32
Kursus-kursus / Pelatihan	126,53	0,00	3,71	3,71
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	101,90	0,35	3,82	3,17
Rekreasi	109,61	0,00	0,00	-0,18
Olahraga	129,43	0,00	0,80	1,28
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>98,45</b>	<b>1,55</b>	<b>1,69</b>	<b>1,88</b>
Transpor	110,30	2,54	2,70	3,00
Komunikasi Dan Pengiriman	78,91	0,00	0,15	0,15
Sarana dan Penunjang Transpor	111,49	0,00	0,15	0,15
Jasa Keuangan	124,84	0,00	0,00	0,00



Tabel 20. Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe  
September 2011

Kelompok/Sub Kelompok	IHK September 2011	% Perubahan thd Agust 2011	Tahun Kalender % Perb. Sept 2011 thd Des 2010	Year on Year % Perb. Sept 2011 thd Sept 2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>UMUM / TOTAL</b>	<b>132,00</b>	<b>0,28</b>	<b>2,77</b>	<b>8,93</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>147,47</b>	<b>0,19</b>	<b>1,45</b>	<b>17,83</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	127,45	-1,30	-0,20	11,13
Daging dan Hasil-hasilnya	150,97	-4,56	4,28	6,20
Ikan Segar	137,29	-1,37	1,66	11,33
Ikan Diawetkan	140,53	2,93	-3,19	-2,45
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	132,78	-1,43	9,49	13,70
Sayur-sayuran	159,09	7,14	12,00	32,67
Kacang - kacang	164,98	-4,90	-5,46	4,52
Buah - buahan	126,56	-1,28	6,23	6,05
Bumbu - bumbu	236,65	6,65	-6,43	64,29
Lemak dan Minyak	129,05	-0,49	5,61	10,12
Bahan Makanan Lainnya	140,58	1,41	15,26	14,02
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>131,28</b>	<b>0,32</b>	<b>2,70</b>	<b>3,97</b>
Makanan Jadi	139,39	0,01	3,58	4,85
Minuman yang Tidak Beralkohol	133,19	0,52	1,52	2,64
Tembakau dan Minuman Beralkohol	114,99	0,79	2,02	3,42
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>128,69</b>	<b>0,23</b>	<b>2,69</b>	<b>4,14</b>
Biaya Tempat Tinggal	126,78	0,06	1,04	2,73
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	138,80	0,61	5,49	7,10
Perlengkapan Rumahtangga	124,83	0,00	2,25	2,58
Penyelenggaraan Rumahtangga	117,01	0,16	4,11	4,87
<b>IV. SANDANG</b>	<b>139,42</b>	<b>1,03</b>	<b>7,81</b>	<b>12,25</b>
Sandang Laki-laki	116,75	0,00	2,68	3,37
Sandang Wanita	114,43	0,00	1,60	3,64
Sandang Anak-anak	134,74	0,00	6,58	11,69
Barang Pribadi dan Sandang Lain	201,28	3,15	17,71	27,62
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>116,20</b>	<b>0,33</b>	<b>3,45</b>	<b>3,70</b>
Jasa Kesehatan	104,76	0,00	0,00	0,00
Obat-obatan	105,40	0,00	2,93	3,12
Jasa Perawatan Jasmani	149,07	0,00	14,85	14,85
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	118,37	0,55	2,89	3,27
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>126,17</b>	<b>0,10</b>	<b>4,62</b>	<b>4,44</b>
Pendidikan	158,53	0,00	8,32	8,32
Kursus-kursus / Pelatihan	126,53	0,00	3,71	3,71
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	101,90	0,00	3,82	3,17
Rekreasi	109,98	0,34	0,34	0,15
Olahraga	129,43	0,00	0,80	1,28
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>98,32</b>	<b>-0,13</b>	<b>1,56</b>	<b>1,48</b>
Transpor	109,62	-0,62	2,07	1,92
Komunikasi Dan Pengiriman	78,91	0,00	0,15	0,15
Sarana dan Penunjang Transpor	115,58	3,67	3,83	3,83
Jasa Keuangan	124,84	0,00	0,00	0,00



Tabel 21. Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Oktober 2011

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Oktober 2011	% Perubahan thd Sept 2011	Tahun Kalender % Perb. Okt 2011 thd Des 2010	Year on Year % Perb. Okt 2011 thd Okt 2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>U M U M / T O T A L</b>	<b>131,78</b>	<b>-0,17</b>	<b>2,60</b>	<b>8,44</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>147,36</b>	<b>-0,07</b>	<b>1,38</b>	<b>19,20</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	123,20	-3,33	-3,52	7,07
Daging dan Hasil-hasilnya	147,02	-2,62	1,55	8,47
Ikan Segar	141,69	3,20	4,92	16,23
Ikan Diawetkan	137,85	-1,91	-5,04	-4,37
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	132,87	0,07	9,57	12,69
Sayur-sayuran	155,01	-2,56	9,12	22,64
Kacang - kacang	163,47	-0,92	-6,32	3,65
Buah - buahan	127,77	0,96	7,24	8,31
Bumbu - bumbu	238,00	0,57	-5,90	75,98
Lemak dan Minyak	129,70	0,50	6,14	10,67
Bahan Makanan Lainnya	135,28	-3,77	10,91	9,73
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>131,16</b>	<b>-0,09</b>	<b>2,61</b>	<b>2,96</b>
Makanan Jadi	139,39	0,00	3,58	4,33
Minuman yang Tidak Beralkohol	132,45	-0,56	0,95	-0,44
Tembakau dan Minuman Beralkohol	115,20	0,18	2,21	3,61
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>128,86</b>	<b>0,13</b>	<b>2,82</b>	<b>3,01</b>
Biaya Tempat Tinggal	127,05	0,21	1,26	1,50
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	138,80	0,00	5,49	5,49
Perlengkapan Rumahtangga	125,25	0,34	2,60	2,80
Penyelenggaraan Rumahtangga	116,91	-0,09	4,02	4,36
<b>IV. SANDANG</b>	<b>137,72</b>	<b>-1,22</b>	<b>6,50</b>	<b>8,36</b>
Sandang Laki-laki	116,75	0,00	2,68	2,94
Sandang Wanita	114,43	0,00	1,60	1,60
Sandang Anak-anak	134,74	0,00	6,58	8,41
Barang Pribadi dan Sandang Lain	193,88	-3,68	13,38	18,48
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>116,38</b>	<b>0,15</b>	<b>3,61</b>	<b>3,73</b>
Jasa Kesehatan	104,76	0,00	0,00	0,00
Obat-obatan	105,40	0,00	2,93	2,93
Jasa Perawatan Jasmani	150,83	1,18	16,20	16,20
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	118,46	0,08	2,96	3,18
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>127,13</b>	<b>0,76</b>	<b>5,41</b>	<b>5,39</b>
Pendidikan	161,24	1,71	10,17	10,17
Kursus-kursus / Pelatihan	126,53	0,00	3,71	3,71
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	101,90	0,00	3,82	3,49
Rekreasi	109,98	0,00	0,34	0,45
Olahraga	129,43	0,00	0,80	1,28
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>97,62</b>	<b>-0,71</b>	<b>0,84</b>	<b>1,02</b>
Transpor	108,36	-1,15	0,89	1,19
Komunikasi Dan Pengiriman	78,91	0,00	0,15	0,15
Sarana dan Penunjang Transpor	115,58	0,00	3,83	3,83
Jasa Keuangan	124,84	0,00	0,00	0,00



Tabel 22. Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe November 2011

Kelompok/Sub Kelompok	IHK November 2011	% Perubahan thd Agst 2011	Tahun Kalender % Perb. Nov 2011 thd Des 2010	Year on Year % Perb. Nov 2011 thd Nov 2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>U M U M / T O T A L</b>	<b>132,80</b>	<b>0,77</b>	<b>3,39</b>	<b>6,47</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>149,97</b>	<b>1,77</b>	<b>3,17</b>	<b>12,17</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	125,86	2,16	-1,44	8,97
Daging dan Hasil-hasilnya	143,84	-2,16	-0,65	-1,43
Ikan Segar	128,79	-9,10	-4,64	-0,94
Ikan Diawetkan	135,40	-1,78	-6,72	-5,64
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	133,05	0,14	9,71	12,71
Sayur-sayuran	155,89	0,57	9,74	18,3
Kacang - kacang	162,35	-0,69	-6,96	-1,36
Buah - buahan	132,50	3,70	11,21	10,65
Bumbu - bumbu	293,73	23,42	16,14	54,72
Lemak dan Minyak	130,19	0,38	6,54	7,75
Bahan Makanan Lainnya	130,44	-3,58	6,94	6,94
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>131,15</b>	<b>-0,01</b>	<b>2,6</b>	<b>2,94</b>
Makanan Jadi	139,39	0,00	3,58	4,25
Minuman yang Tidak Beralkohol	132,43	-0,02	0,94	-0,34
Tembakau dan Minuman Beralkohol	115,20	0,00	2,21	3,61
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>128,96</b>	<b>0,08</b>	<b>2,9</b>	<b>2,99</b>
Biaya Tempat Tinggal	127,12	0,06	1,32	1,43
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	138,80	0,00	5,49	5,49
Perlengkapan Rumahtangga	125,45	0,16	2,76	2,88
Penyelenggaraan Rumahtangga	117,36	0,38	4,42	4,58
<b>IV. SANDANG</b>	<b>139,15</b>	<b>1,04</b>	<b>7,6</b>	<b>8,2</b>
Sandang Laki-laki	116,75	0,00	2,68	2,68
Sandang Wanita	114,43	0,00	1,6	1,6
Sandang Anak-anak	134,74	0,00	6,58	6,58
Barang Pribadi dan Sandang Lain	200,13	3,22	17,04	19,2
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>116,44</b>	<b>0,05</b>	<b>3,66</b>	<b>3,66</b>
Jasa Kesehatan	104,76	0,00	0	0
Obat-obatan	105,46	0,06	2,99	2,99
Jasa Perawatan Jasmani	150,83	0,00	16,2	16,2
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	118,54	0,07	3,03	3,03
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>126,93</b>	<b>-0,16</b>	<b>5,25</b>	<b>5,28</b>
Pendidikan	161,24	0,00	10,17	10,17
Kursus-kursus / Pelatihan	126,53	0,00	3,71	3,71
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	101,09	-0,79	3	3
Rekreasi	109,98	0,00	0,34	0,45
Olahraga	129,43	0,00	0,8	0,8
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>98,37</b>	<b>0,77</b>	<b>1,61</b>	<b>1,78</b>
Transpor	109,47	1,02	1,93	2,19
Komunikasi Dan Pengiriman	78,91	0,00	0,15	0,15
Sarana dan Penunjang Transpor	118,00	2,09	6	6
Jasa Keuangan	124,84	0,00	0	0



Tabel 23. Indek Harga Konsumen (2007=100) dan Inflasi Kota Lhokseumawe Desember 2011

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2011	% Perubahan thd Nov 2011	Tahun Kalender % Perb. Des 2011 thd Des 2010	Year on Year % Perb. Des 2011 thd Des 2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>U M U M / T O T A L</b>	<b>133,00</b>	<b>0,15</b>	<b>3,55</b>	<b>3,55</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>150,80</b>	<b>0,55</b>	<b>3,74</b>	<b>3,74</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	130,02	3,31	1,82	1,82
Daging dan Hasil-hasilnya	139,71	-2,87	-3,50	-3,50
Ikan Segar	135,01	4,83	-0,03	-0,03
Ikan Diawetkan	137,08	1,24	-5,57	-5,57
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	133,56	0,38	10,13	10,13
Sayur-sayuran	149,82	-3,89	5,47	5,47
Kacang - kacang	160,82	-0,94	-7,84	-7,84
Buah - buahan	128,96	-2,67	8,24	8,24
Bumbu - bumbu	285,11	-2,93	12,73	12,73
Lemak dan Minyak	130,81	0,48	7,05	7,05
Bahan Makanan Lainnya	130,44	0,00	6,94	6,94
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>131,23</b>	<b>0,06</b>	<b>2,66</b>	<b>2,66</b>
Makanan Jadi	139,41	0,01	3,60	3,60
Minuman yang Tidak Beralkohol	132,72	0,22	1,16	1,16
Tembakau dan Minuman Beralkohol	115,20	0,00	2,21	2,21
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>128,93</b>	<b>-0,02</b>	<b>2,88</b>	<b>2,88</b>
Biaya Tempat Tinggal	127,06	-0,05	1,27	1,27
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	138,80	0,00	5,49	5,49
Perlengkapan Rumahtangga	125,45	0,00	2,76	2,76
Penyelenggaraan Rumahtangga	117,36	0,00	4,42	4,42
<b>IV. SANDANG</b>	<b>138,60</b>	<b>-0,40</b>	<b>7,18</b>	<b>7,18</b>
Sandang Laki-laki	116,75	0,00	2,68	2,68
Sandang Wanita	114,53	0,09	1,69	1,69
Sandang Anak-anak	134,75	0,01	6,59	6,59
Barang Pribadi dan Sandang Lain	197,61	-1,26	15,56	15,56
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>116,44</b>	<b>0,00</b>	<b>3,66</b>	<b>3,66</b>
Jasa Kesehatan	104,76	0,00	0,00	0,00
Obat-obatan	105,46	0,00	2,99	2,99
Jasa Perawatan Jasmani	150,83	0,00	16,20	16,20
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	118,54	0,00	3,03	3,03
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>126,95</b>	<b>0,02</b>	<b>5,27</b>	<b>5,27</b>
Pendidikan	161,24	0,00	10,17	10,17
Kursus-kursus / Pelatihan	126,53	0,00	3,71	3,71
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	101,09	0,00	3,00	3,00
Rekreasi	109,98	0,00	0,34	0,34
Olahraga	130,51	0,83	1,64	1,64
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>98,31</b>	<b>-0,06</b>	<b>1,55</b>	<b>1,55</b>
Transpor	109,49	0,02	1,95	1,95
Komunikasi Dan Pengiriman	78,73	-0,23	-0,08	-0,08
Sarana dan Penunjang Transpor	118,00	0,00	6,00	6,00
Jasa Keuangan	124,84	0,00	0,00	0,00



Tabel 24. Indek Pembangunan Manusia dan Komponen Pendukungnya Tahun 2010-2011

Kode	Provinsi	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan		IPM	
		(tahun)		(persen)		(tahun)		(ribu rupiah PPP)		2010	2011
		2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<b>0000</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>69,43</b>	<b>69,65</b>	<b>92,91</b>	<b>92,91</b>	<b>7,92</b>	<b>7,94</b>	<b>633,64</b>	<b>636,61</b>	<b>72,27</b>	<b>72,64</b>
<b>1100</b>	<b>ACEH</b>	<b>68,70</b>	<b>68,80</b>	<b>96,88</b>	<b>96,88</b>	<b>8,81</b>	<b>8,90</b>	<b>611,42</b>	<b>614,95</b>	<b>71,70</b>	<b>72,09</b>
1101	Simeulue	62,98	63,05	98,66	98,85	8,52	8,62	618,86	621,95	69,28	69,67
1102	Aceh Singkil	64,92	65,10	96,24	96,24	7,76	7,77	610,14	613,03	68,58	68,91
1103	Aceh Selatan	66,93	67,03	96,53	96,53	8,43	8,44	606,47	609,68	69,97	70,28
1104	Aceh Tenggara	69,22	69,26	97,95	97,95	9,35	9,35	597,96	600,38	71,60	71,80
1105	Aceh Timur	69,74	69,80	98,21	98,21	8,49	8,49	588,15	591,81	70,55	70,86
1106	Aceh Tengah	69,64	69,70	98,60	98,70	9,52	9,70	618,69	621,76	73,69	74,12
1107	Aceh Barat	69,97	70,06	94,53	94,53	8,48	8,48	600,36	604,24	70,79	71,14
1108	Aceh Besar	70,75	70,81	96,96	96,98	9,55	9,74	610,30	613,72	73,32	73,76
1109	Pidie	69,53	69,68	95,91	96,30	8,67	8,72	612,56	615,81	71,92	72,39
1110	Bireuen	72,35	72,39	98,47	98,47	9,26	9,28	593,96	596,44	73,07	73,30
1111	Aceh Utara	69,74	69,80	97,81	97,81	9,15	9,19	607,90	610,78	72,46	72,75
1112	Aceh Barat Daya	66,99	67,19	96,34	96,34	7,72	7,99	617,50	620,41	70,29	70,82
1113	Gayo Lues	67,08	67,15	87,27	87,38	8,71	8,73	601,96	604,81	67,86	68,16
1114	Aceh Tamiang	68,37	68,47	98,27	98,27	8,78	8,85	598,26	602,79	70,79	71,24
1115	Nagan Raya	69,64	69,70	89,85	89,89	7,57	7,73	604,08	608,27	69,18	69,66
1116	Aceh Jaya	68,02	68,08	93,99	93,99	8,72	8,72	598,56	601,95	69,63	69,92
1117	Bener Meriah	67,63	67,69	98,50	98,50	8,77	8,81	605,49	610,42	70,98	71,42
1118	Pidie Jaya	69,24	69,30	95,45	95,45	8,64	8,68	622,16	625,69	72,38	72,72
1171	Kota Banda Aceh	70,88	71,15	99,16	99,16	12,09	12,09	632,24	634,50	77,45	77,77
1172	Kota Sabang	71,02	71,30	98,99	98,99	10,55	10,55	627,35	629,83	75,98	76,32
1173	Kota Langsa	70,58	70,75	99,20	99,20	10,45	10,45	603,34	606,37	73,85	74,18
1174	Kota Lhokseumawe	70,81	71,17	99,62	99,62	9,99	10,25	634,07	637,24	76,10	76,74
1175	Subulussalam	65,89	66,01	96,54	96,54	7,59	7,59	612,77	616,48	69,26	69,62

